



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, DAN
PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
DIGITAL PAYMENT BAGI PELAKU USAHA KULINER DI
BUKITTINGGI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Syariah dan Hukum



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

WAHYU RAMADAHANI
NIM. 12120520521

PROGRAM S 1 EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/ 2025 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Ramadhani

NIM : 12120520521

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing Skripsi I

Dr. Jomnius, SE., MM

NIP. 196806162014111002

Pekanbaru, 6 Maret 2025

Pembimbing Skripsi II

Darnilawati, SE., M.Si

NIP. 197904202007102006

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Perspektif Ekonomi Syariah**”, yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Ramadhani
NIM : 12120520521
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 19 Maret 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Maret 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Akmal Abdul Munir, Lc., MA

.....
.....

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

.....

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

.....
.....

Penguji II
Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

.....
.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 197410062005011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama
NIM

: Wahyu Ramadhani
: 12120520521

Tempat/Tgl. Lahir

: Sungai Rotan/04 November 2003

Fakultas/Pascasarjana

: Syariah dan Hukum

Prodi

: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi

:

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittiggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Wahyu Ramadhani

NIM. 12120520521

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah :5-6)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingintahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua penulis, kepada yang teristimewa cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mulyadi dan Ibu Surti Surti, Ibunda Sudiyatmi. Yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan do'a baik demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya. Satu yang perlu ayah dan ibu ketahui, saya sangat menyayangi kalian. Tolong hidup lebih lama didunia ini, dan izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Terimakasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, do'a dan keiklasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teristimewa keluarga tercinta, yaitu Ayahanda Mulyadi, Ibunda Sudiyatmi, Abang tersayang Multi Ilham Anugriya, dan Kakak tercinta Restia Kurniawati yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keiklasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis, juga memberikan dukungan kepada penulis baik materil maupun moral dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Jonnius, SE, MM dan Ibu Darnilawati, SE, M.Si, selaku pembimbing skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

6. Terimakasih kepada keluarga besar Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Bukittinggi yang telah membantu memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian yang penulis butuhkan.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna menyempurnakan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting hadirnya, Firly Diana Putri. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penulisan karya ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Secara khusus, saya meyampaikan apresiasi kepada sahabat terbaik Mutia Maharani, Sintia Azizah, Asy Syifa Arrahmah, dan Shakira Ghania Irhamni yang telah berkontribusi dalam menyebarkan angket penelitian ini. Terimakasih atas dukungan, bantuan, dan kerjasama yang diberikan dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis.
10. Kepada sahabat tercinta Rizki Aulya, Rizka Safira, Norma Yola, Chyntia Indah, Sri Muliana, Tyara Larasati, Istifa Rani dan Muhammad Rafi' Xandri. Terimakasih atas bantuan motivasi yang selalu kalian berikan kepada penulis.
11. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat khususnya penulis sendiri dan bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 Februari 2025

Penulis

Wahyu Ramadhani
NIM. 12120520521

UIN SUSKA RIAU

Wahyu Ramadhani (2025):

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Digital payment merupakan sistem transaksi berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran tanpa uang tunai, baik melalui aplikasi *mobile*, *e-wallet* maupun *platform* perbankan digital. Adapun faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *digital payment* antara lain literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan. Namun tidak semua faktor memiliki pengaruh yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel 96 responden dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh hasil regresi $Y = 2,376 - 0,141X_1 + 0,280X_2 + 0,173X_3$. Nilai regresi X_1 bernilai $-0,141$ yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan, sedangkan nilai regresi X_2 bernilai $0,280$ dan X_3 bernilai $0,173$ yang artinya variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Pada uji parsial atau uji t variabel literasi keuangan $t_{hitung} -1,810 < t_{tabel} 1,986$ dan signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ dengan kesimpulan bahwa H_1 ditolak. Pada variabel persepsi manfaat $t_{hitung} 5,313 > t_{tabel} 1,986$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_2 diterima. Demikian pada variabel persepsi kemudahan $t_{hitung} 3,539 > t_{tabel} 1,986$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_3 diterima. Hasil uji simultan atau uji F nilai f_{hitung} sebesar $31,628 > f_{tabel} 2,70$ artinya bahwa H_4 diterima. Sedangkan Adjusted R Square sebesar $0,492$ atau $49,2\%$, yang berarti variabel literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan memberikan pengaruh sebesar $49,2\%$ terhadap minat penggunaan *digital payment*. Sedangkan sisanya $50,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Ditinjau dari ekonomi syariah, pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* sudah sesuai dengan syariat islam bahwa bertransaksi menggunakan uang elektronik diperbolehkan sesuai dengan aturan dari Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Minat Penggunaan, *Digital Payment*, Pelaku Usaha Kuliner.



DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	16
2. <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i>	18
3. Minat Penggunaan	22
4. Literasi Keuangan.....	25
5. Persepsi Manfaat	31
6. Persepsi Kemudahan	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. <i>Digital Payment</i>	39
---------------------------------	----

8. Usaha Kuliner	47
------------------------	----

9. Perspektif Ekonomi Syariah	48
-------------------------------------	----

B. Penelitian Terdahulu	51
-------------------------------	----

C. Kerangka Berfikir.....	58
---------------------------	----

D. Hipotesis Penelitian.....	60
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	62
---	----

B. Lokasi Penelitian	63
----------------------------	----

C. Populasi dan Sampel	63
------------------------------	----

D. Sumber Data.....	65
---------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data	66
----------------------------------	----

F. Analisis Data	68
------------------------	----

G. Gambaran Umum Penelitian	74
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	84
---------------------------	----

B. Pembahasan.....	109
--------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
---------------------	-----

B. Saran	126
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik 2024.....	4
Tabel I. 2 Jumlah Uang Tunai/Kartal Yang Beredar Tahun 2024	6
Tabel I. 3 Data Usaha Kuliner Di Bukittinggi	7
Tabel I. 4 Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Di Sumatera Barat Tahun 2023	7
Tabel I. 5 <i>Research Gap</i> Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan	9
Tabel I. 6 <i>Research Gap</i> Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan	10
Tabel I. 7 <i>Research Gap</i> Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan.....	11
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	52
Tabel III. 1 Instrumen Skala Likert.....	68
Tabel III. 2 Jumlah Kelurahan, Luas, dan Persentase Daerah Serta Posisi Geografis Menurut Kecamatan	78
Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	85
Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	85
Tabel IV. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	86
Tabel IV. 5 Distribusi Tanggapan Variabel Literasi Keuangan (X ₁).....	87
Tabel IV. 6 Distribusi Tanggapan Variabel Persepsi Manfaat (X ₂).....	89
Tabel IV. 7 Distribusi Tanggapan Variabel Persepsi Kemudahan (X ₃).....	92



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 8 Distribusi Tanggapan Variabel Minat Penggunaan (Y)	95
Tabel IV. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	98
Tabel IV. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat	99
Tabel IV. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan	100
Tabel IV. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan.....	101
Tabel IV. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Tabel IV. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	102
Tabel IV. 15 Hasil Uji Autokorelasi	103
Tabel IV. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	104
Tabel IV. 17 Hasil Uji Normalitas	105
Tabel IV. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	105
Tabel IV. 19 Hasil Uji T	107
Tabel IV. 20 Hasil Uji F.....	108
Tabel IV. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan Di Indonesia Tahun 2023	2
Gambar I. 2 Penggunaan <i>Digital Payment</i> QR Code Di Indonesia	3
Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	59
Gambar III. 1 Peta Kota Bukittinggi	78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini terus mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Hadirnya era digital turut mendorong manusia untuk mulai berubah dari yang dulunya masih berupa tradisional dan kini perlahan-lahan mulai berubah ke arah digital. Seluruh kegiatan yang dilakukan sekarang ini hampir semuanya beroperasi secara digital. Mulai dari aktivitas pembelajaran, transportasi, birokrasi hingga aktivitas komersial sehari-hari.

Teknologi membuat segala sesuatu menjadi mudah, cepat, efektif, dan efisien. Salah satu kegiatan sehari-hari tersebut berupa sistem pembayaran, di mana peredaran uang tunai sudah tidak sebanyak dahulu lagi. Maka dari itu, adanya teknologi yang semakin berkembang menghasilkan suatu inovasi baru yaitu *Financial Technology*.

Financial Technology (Fintech) menjadikan layanan pada jasa keuangan semakin mudah dan berkembang serta mengubah perilaku konsumen yaitu dalam mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Persepsi manfaat tersebut dapat dirasakan secara langsung dengan melihat banyaknya jasa keuangan yang semakin berkembang dalam menerapkan *fintech* dan penggunaanya yang semakin banyak.

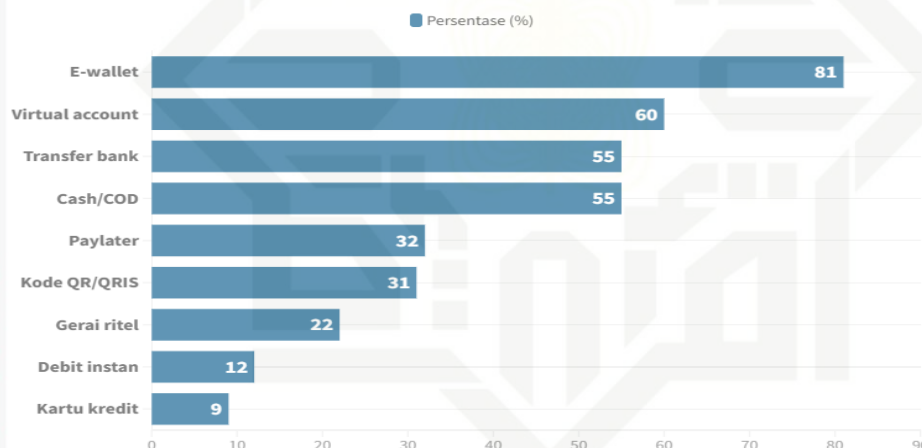
Perkembangan *fintech* saat ini sudah banyak menampilkan inovasi aplikasi dalam layanan jasa keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lain-lain. Salah satu fasilitas yang menonjol yaitu persepsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan dalam transaksi atau pembayaran berupa uang elektronik atau *digital payment*. Pemilihan *digital payment* dibandingkan dengan pembayaran tunai karena masyarakat yang ingin serba praktis dan mudah. Adanya penggunaan *digital payment* tersebut juga didorong oleh beberapa faktor seperti perubahan gaya hidup masyarakat yang serba cepat, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pembangunan suatu negara. Artinya, persepsi manfaat dari adanya *digital payment* berbanding lurus dengan peran kebutuhan dan perubahan gaya hidup masyarakat.¹

Gambar I. 1
Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan
Di Indonesia Tahun 2023



Sumber: <https://bankjombang.co.id>

Sistem pembayaran elektronik seperti kartu debit atau kredit serta dompet elektronik (*e-wallet*) mulai marak digunakan oleh masyarakat sebab dapat memberikan keuntungan bagi konsumen dalam melakukan transaksi.

¹ Eka Wulandari, et.al., "Peran Sistem *Digital Payment* Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha" dalam *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, Volume 2., No. 2., (2022), h. 18.

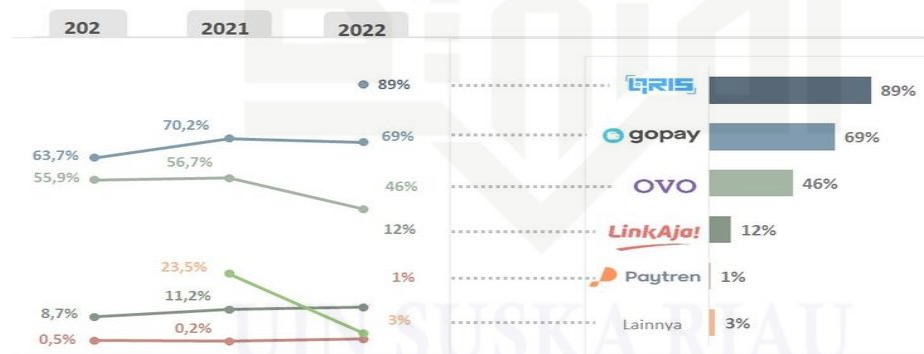


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah *e-wallet*, berbagai penawaran menarik seperti potongan harga dan potongan biaya administrasi mampu mengalihkan kebiasaan transaksi masyarakat dari tradisional ke transaksi digital.²

Digital Payment berkembang pesat di seluruh wilayah Indonesia salah satunya di wilayah Bukittinggi yang merupakan salah satu destinasi wisata kuliner di Sumatera Barat, menjadi contoh yang menarik untuk mengamati dampak pembayaran digital dalam industri kuliner. QRIS menjadi salah satu pembayaran nontunai yang saat ini berkembang, QRIS dapat digunakan lintas platform dan aplikasi pembayaran, contohnya OVO, GoPay, Linkaja, dan Dana. Semua dapat bertansaksi pada toko/merchant cukup dengan satu QR code.

Gambar I. 2
Pengguna Digital Payment QR Code Di Indonesia



Sumber: Kompas. com

Transaksi uang elektronik meningkat dikarenakan adanya ketersediaan beragam bentuk jasa pembayara non-tunai berupa OVO,

² Kadek Sukayana dan Ni Kadek Sinarwati, "Analisis Pengaruh Financial Behaviour Dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM Di Bali" dalam *Explore*, Volume 12., No. 1., (2022), h. 87-88.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GoPay, ShopeePay, DANA, QRIS, serta sebagainya. Kelemahan dari OVO, GoPay, ShopeePay, dan DANA dibandingkan dengan QRIS yaitu dapat dilihat dari keterbatasan *merchant acceptance* dimana beberapa dompet digital mungkin tidak diterima di semua tempat, terutama di toko-toko kecil atau pedagang vendor tertentu dimana pengguna dompet digital terkadang terbatas dalam merchant kolaborator dengan penyedia dompet digital tersebut sedangkan QRIS tidak tergantung pada vendor tertentu dan dapat digunakan di berbagai tempat dengan standar QRIS yang sama.

Seiring berjalannya waktu, uang elektronik atau *e-money* berkembang pesat. Faktanya, bank dan entitas lain yang menerbitkan uang elektronik saat ini memiliki banyak sekali jenis uang elektronik yang digunakan. Tak heran jika banyak sekali pengguna *e-money* mengingat beragamnya produk *e-money* yang tersedia dan segala kelebihan yang memudahkan transaksi. Hal ini terlihat dari gambar berikut yang menunjukkan semakin banyaknya penggunaan uang elektronik.

Tabel I.1
Volume dan Nilai Transaksi Uang Elektronik 2024

No	Nama Data	Volume/Ribu Transaksi	Nilai/Rp Miliar
1	2024-01	1.571.948,85	178.570,44
2	2024-02	1.553.092,49	178.373,88
3	2024-03	1.718.158,57	199.819,62
4	2024-04	1.742.257,81	199.908,26
5	2024-05	1.823.135,43	204.240,25
6	2024-06	1.764.059,08	207.054,58
7	2024-07	1.755.017,88	214.073,38
8	2024-08	1.835.100,56	220.874,9

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa volume transaksi uang elektronik (*e-money*) sebanyak 1,84 miliar transaksi pada Agustus 2024. Volumennya meningkat 4,56% dibanding bulan sebelumnya yang mencetak 1,76 miliar transaksi. Demikian pula nilai transaksi uang elektronik sebesar Rp220,87 triliun pada Agustus 2024, tumbuh 3,18% dibanding bulan sebelumnya.

Secara akumulasi, sepanjang Januari-Agustus 2024, volume transaksi *e-money* mencapai 13,76 miliar kali transaksi. Angka tersebut turun 0,29% dibanding periode yang sama pada 2023. Sedangkan nilai transaksi uang elektronik secara akumulasi periode Januari-Agustus tahun ini menjadi Rp1,6 kuadriliun, tumbuh 35,76% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,18 kuadriliun.

Belanja makanan serta adanya layanan transportasi online juga turut memicu melonjaknya nilai transaksi uang elektronik. Jumlah kartu elektronik per Agustus 2024 mencapai 887,8 juta unit. Sebanyak 110,46 juta unit merupakan uang elektronik berbasis chip dan 777,33 juta yang tercatat di server pengelola.³

Meski demikian, sebagian pelaku usaha tetap menggunakan uang tunai atau mata kartal. Tabel berikut ini menggambarkan masih banyaknya masyarakat yang belum memanfaatkan uang elektronik.

³ <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel I. 2
Jumlah Uang Tunai/Kartal Yang Beredar Tahun 2024

No	Nama Data	Nilai/Rp Miliar
1	2024-01	915.931,55
2	2024-02	911.688,55
3	2024-03	953.824,2
4	2024-04	943.291,78
5	2024-05	934.143,87
6	2024-06	958.575,36
7	2024-07	939.540,9
8	2024-08	954.380,07
9	2024-09	957.234,76

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Dari tabel jumlah uang kartal yang beredar menunjukkan bahwa penggunaan uang kartal atau tunai masih mendominasi transaksi. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah uang kartal yang beredar antara Januari hingga September 2024, seperti yang tercatat dalam tabel di atas. Di sisi lain, jumlah uang elektronik yang beredar juga menunjukkan peningkatan pada periode Januari hingga Agustus 2024, sebagaimana terlihat pada Tabel I.1. Namun, jika kedua tabel yaitu tabel jumlah uang elektronik dan tabel jumlah uang tunai dibandingkan, dapat dilihat bahwa jumlah uang kartal yang beredar jauh lebih besar dibandingkan uang elektronik. Hal ini mengindikasikan bahwa minat terhadap penggunaan uang elektronik masih tergolong rendah.

Rendahnya minat menggunakan uang elektronik ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebutuhan transaksi dipedesaan dan daerah yang jauh dari perkotaan, lingkungan dan fasilitas pendukung transaksi digital, dan risiko kejahatan siber serta kasus penipuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I. 3
Data Usaha Kuliner Di Bukittinggi

No	Jenis Industri	Jumlah
1	Usaha Ampera	44
2	Olahan Ayam	81
3	Usaha Bakso	74
4	Usaha Kerupuk	195
5	Usaha Kue	220
6	Usaha Makanan	671
7	Usaha Martabak	24
8	Usaha Minuman	189
9	Usaha Nasi	94
10	Usaha Roti	85
11	Usaha sanjai	89
12	Sarapan	421
13	Sate	56
14	Gorengan	8
15	Usaha Seafood	4
16	Olahan Pisang	5
JUMLAH		2.260

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Bukittinggi

Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan menunjukkan pelaku usaha kuliner di Bukittinggi yaitu 2.260 pelaku usaha kuliner.

Tabel I. 4
Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Di Sumatera Barat Tahun 2023

No	Jenis Transaksi	Volume
1.	Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)	10,3%
2.	Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)	13,25%
3.	Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik	16,23%
4.	Pengguna QR Code Indonesian Standard (QRIS)	59,35%

Sumber: Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat. www.bi.go.id

Semakin berkembangnya jumlah pengguna *digital payment* di Sumatera Barat menandakan bahwa *digital payment* semakin diminati oleh masyarakat, karena memiliki banyak manfaat yang menguntungkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan metode *digital payment* di Bukittinggi menunjukkan tren yang semakin meningkat. Banyak pelaku usaha kuliner di kota ini mulai beralih dari sistem pembayaran tradisional ke sistem pembayaran digital. Alasan di balik peralihan ini bervariasi, mulai dari persepsi kemudahan transaksi, keamanan yang lebih baik, hingga peningkatan efisiensi operasional.

Dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024, pemerintah Indonesia menempatkan penguatan ekonomi digital sebagai salah satu prioritas utama dalam pengembangan ekonomi syariah. Dua subsektor yang dijadikan indikator untuk mengevaluasi pertumbuhan di sektor ekonomi digital adalah *e-commerce* dan *fintech*.⁴ Dalam perspektif ekonomi syariah, penggunaan pembayaran digital harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mendasar, seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama. Didasarkan kepada dalil Q.S An- Nisa': 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-nisa': 29).⁵

⁴ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*, (Jakarta: Bappenas, 2019), p. 294.

⁵ Q.S An- Nisa' (4): 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha memiliki hasil yang berbeda-beda.

Tabel I. 5
Research Gap Pengaruh Literasi Keuangan
Terhadap Minat Penggunaan

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM (2022) ⁶	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS.
2	Aulia Puspa Girian dan Susanti (2021) ⁷	Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Persepsi manfaat pada individu perihal teknologi mampu mendorong peningkatan produktivitas penggunaannya. Persepsi kemanfaatan adalah wujud kepercayaan pengguna layanan pembayaran digital non-tunai secara positif dengan keberagaman keunggulan bagi para pengguna sehingga memunculkan minat.

⁶ Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Temanggung" dalam *Diponegoro Journal of Economics*, Volume 11., No. 3., (2022).

⁷ Aulia Puspa Giriani dan Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money" dalam *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Volume 6., No. 2., (2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel I. 6
Research Gap Pengaruh Persepsi Manfaat
Terhadap Minat Penggunaan

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putu Ayu Intan Selina Ambudhi (2024) ⁸	Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Qris Pada Umkm Di Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar secara parsial dan simultan.
2	Musa F. Silaen, et.al (2021) ⁹	Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat merchant menggunakan QRIS.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Persepsi kemudahan merujuk pada cara seseorang memutuskan berdasarkan pemikirannya. Jika seseorang menganggap suatu sistem berhasil, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, mereka tidak akan memanfaatkan sistem tersebut jika sistem itu tidak berfungsi dengan baik. Persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor penting bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

⁸ Putu Ayu Intan Selina Ambudhi, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Qris Pada Umkm Di Denpasar", (Skripsi: Politeknik Negeri Bali, 2024).

⁹ Musa F. Silaen, et.al., "Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)" dalam *International Journal of Science, Technology & Management*, Volume 2., No. 5., (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel I. 7
Research Gap Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rian Nur Rohmat (2024) ¹⁰	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM kuliner.
2	Inggrit Dayu Pratama (2022) ¹¹	Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Persepsi kemudahan, Dan Persepsi manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital Shopeepay.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan dompet digital Shopeepay.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa faktor berpengaruh pada minat penggunaan *digital payment* adalah literasi keuangan, persepsi manfaat, serta persepsi kemudahan penggunaan, dimana variabel tersebut melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu model perihal kepercayaan serta penggunaan teknologi. Teori TAM mendorong pemahaman faktor berpengaruh pada keputusan pengguna *digital payment*. Teori TAM menekan beberapa faktor seperti persepsi manfaat dan persepsi kemudahan, sedangkan persepsi literasi keuangan ini bukanlah bagian langsung dari

¹⁰ Rian Nur Rohmat, "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

¹¹ Inggrit Dayu Pratama, "Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Persepsi manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital Shopeepay", (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negeri Yogyakarta, 2022).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TAM, tetapi seringkali diintegrasikan dengan teori ini untuk memperluas pemahaman teknologi.

Alasan peneliti mengambil judul ini, yaitu untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat pelaku usaha kuliner di Bukittinggi dalam menggunakan *digital payment*, khususnya dalam perspektif ekonomi syariah. Dengan semakin berkembangnya teknologi keuangan, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat adopsi sistem pembayaran digital kalangan pelaku usaha. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah penggunaan *digital payment* sudah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha, penyedia layanan keuangan, dan regulator dalam mendukung transaksi yang lebih efisien dan sesuai syariah.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi dalam perspektif ekonomi syariah. Para pelaku usaha kuliner dinilai belum sepenuhnya menggunakan sistem digital, padahal penerapan teknologi atau sistem digital dalam suatu usaha mampu membantu suatu usaha menjadi lebih berkembang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta menghindari simpang siur dan kesalahpahaman terhadap penelitian yang di teliti, maka perlu adanya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Adapun batasan masalah yang akan di teliti difokuskan pada Pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Fokus penelitian yaitu seluruh pelaku usaha kuliner di Bukittinggi baik yang sudah menggunakan *digital payment* maupun yang belum menggunakannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi?
5. Bagaimana perspektif ekonomi syariah dalam penggunaan *digital payment*?



D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.
5. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi syariah dalam penggunaan *digital payment*

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam ilmu, penafsiran, keterampilan serta memperkuat teori yang berguna untuk mempelajari dan menyelesaikan permasalahan terkait minat penggunaan *digital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

payment sebagai akibat dari pengaruh Literasi Keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan di Bukittinggi.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Menambah kontribusi pengetahuan dan kepustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara umum dan khususnya perpustakaan fakultas Syariah dan Hukum, dengan menambahkan beragam sumber daya informasi.

b) Bagi Pelaku Usaha Kuliner

Bagi pelaku usaha kuliner menjadi masukan untuk pertimbangan strategi dan pengambilan keputusan penggunaan *digital payment* sebagai sistem pembayaran secara digital.

c) Bagi pihak lain

Penelitian menjadi bahan bacaan guna peningkatan wawasan beragam pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis dan dikembangkan pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perceived usefulness (persepsi kegunaan) dan perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan).¹²

Model TAM yang didasarkan pada interaksi antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku pengguna berasal dari teori psikologi untuk menggambarkan perilaku pengguna teknologi informasi. Dalam konteks pengguna teknologi informasi, salah satu unsur yang mungkin berdampak adalah bagaimana pengguna memandang persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi sebagai suatu tindakan, sehingga motivasi seseorang dalam melihat persepsi manfaat dan

¹² Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar: Technology Acceptance Model*, (Malang, CV. Seribu Bintang, 2022), h. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

persepsi kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.¹³

Terdapat beberapa kelebihan TAM yang di paparkan oleh Pratiwi et al dalam Moh Hadi Subowo diantaranya:¹⁴

- a. TAM menjadi alternatif jawaban ketika sebuah system tidak bisa menjawab kebutuhan user, sehingga user kehilangan minat terhadap system informasi yang digunakan.
- b. TAM hadir dengan tujuan menjadi dasar teori yang kuat.
- c. TAM lolos dari banyak uji riset dengan kesimpulan bahwa TAM termasuk dalam kategori yang berdampak positif.
- d. TAM menjadi model yang memiliki tampilan sederhana namun valid.

Teori TAM erat kaitannya dengan keputusan menggunakan *digital payment*. Keputusan menggunakan *digital payment* dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat penggunaan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang seberapa berguna suatu teknologi finansial. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu memahami keuntungan dari penggunaan

¹³ Tri Irawati, et.al., "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)" dalam *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, Volume 4., No. 2., (2020), h. 108.

¹⁴ Moh Hadi Subowo, "Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz" dalam *Walisongo Journal of Information Technology*, Volume 2., No. 2., (2020), h. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teknologi *digital payment*, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan penggunaan.

Selain itu, menurut teori TAM, persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan akan meningkatkan kemungkinan pelaku usaha kuliner akan memanfaatkan *digital payment* secara berkelanjutan. Pelaku bisnis yang paham digital biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang teknologi dan banyak keuntungannya. Keputusan mereka untuk menggunakan *digital payment* mungkin dipengaruhi oleh kesadaran mereka yang lebih cepat akan manfaat penggunaan suatu teknologi.

2. *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen. Menurut Fishbein dan Ajzen dalam Nuri Purwanto, TPB merupakan pengembangan dari Theory Reasoned Action (TRA) yang digunakan dalam perilaku konsumen. Dalam TRA, menerangkan bahwa perilaku hanya dipengaruhi oleh niat, sikap, dan norma-norma subjektif, TRA menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, serta berdampak pada tiga hal yaitu: ¹⁵

- a. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek.

¹⁵ Nuri Purwanto, et.al., *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Elektronik Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), Cet. Ke-1, h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif, yaitu suatu keyakinan tentang apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan terakhir.
- c. Sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif membentuk niat untuk berperilaku

TPB adalah niat untuk melakukan perilaku tertentu, semakin kuat niatnya, semakin banyak kemungkinan perilaku itu akan mengikuti. Menurut TPB, ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku diantaranya yaitu sikap terhadap perilaku baik yang positif maupun yang negatif (Attitude), norma subjektif (Subjective Norm) dan kontrol persepsian (Perceived Behavior Control).¹⁶

Sikap seseorang terhadap perilaku bisa baik atau negatif, tergantung pada bagaimana mereka dipersepsikan saat melakukan perilaku tersebut. Pendapat atau penilaian seseorang terhadap kecenderungan dan dukungan orang lain terhadap suatu perilaku dikenal dengan norma subjektif (Subjective Norm). Selain itu, Fishbein dan Ajzen mendefinisikan kontrol perilaku (Perceived Behavior Control) yang dirasakan sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan.

- a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude towards Behavior*)

¹⁶ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions" dalam *Human Behavior and Emerging Technologies*, Volume 2., No. 4., (2020), h. 315.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (behavioural beliefs), keyakinan berkaitan dengan penilai subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai persepsi manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹⁷

Definisi tersebut menjelaskan bahwa seseorang akan mempunyai niat (keinginan) untuk memanfaatkan suatu sistem apabila mempunyai sikap yang positif terhadapnya. Sebaliknya, seseorang kurang memiliki niat (hasrat) untuk menggunakan suatu sistem jika mempunyai sikap buruk terhadap sistem tersebut.

b. Norma Subjektif (Subjective Norm)

Persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (significant other) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif.¹⁸

Menurut definisi tersebut, seseorang lebih mungkin berencana untuk menggunakan suatu sistem jika mereka menerima dorongan dari orang lain, seperti teman, keluarga, atau rekan kerja.

¹⁷ Nuri Purwanto, et.al., *op. cit.*, h. 16.

¹⁸ *Ibid.*, h. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebaliknya, seseorang tidak akan berencana menggunakan suatu sistem jika tidak mendapat dukungan dari orang lain (teman, keluarga, atau rekan kerja).

c. Kontrol Perilaku Persepsian (Perceived Behavior Control)

Ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.¹⁹

Menurut definisi tersebut, seseorang akan bertujuan untuk menggunakan suatu sistem jika mereka memiliki kendali atas perilakunya dan keyakinan pada bakatnya sendiri. Namun, seseorang tidak akan berkeinginan untuk menggunakan suatu sistem jika mereka kurang memiliki kendali diri atas perilakunya dan tidak percaya pada kapasitasnya untuk menerapkannya.

d. Minat Perilaku (Behavioral Intention)

Perilaku dan minat berperilaku bukanlah hal yang sama. Jogyanto mengartikan minat berperilaku (behavioral interest) sebagai keinginan atau minat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Jika seseorang termotivasi atau tertarik untuk melakukan suatu perilaku, mereka akan melakukannya; jika mereka tidak termotivasi atau tertarik untuk terlibat dalam suatu perilaku,

¹⁹ Ibid..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka tidak akan melakukannya. Sebaliknya, perilaku adalah tindakan nyata yang dilakukan seseorang.²⁰

3. Minat Penggunaan

a. Pengertian Minat

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang muncul.²¹

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat, yang disertai dengan perasaan senang. Dengan kata lain, minat melibatkan usaha dari subjek untuk mendekati, memahami, menguasai, dan berinteraksi dengan objek tersebut, yang dilakukan dengan perasaan senang dan adanya daya tarik dari objek itu.²²

Menurut Ahmad Susanto, minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan seseorang memilih

²⁰ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 116.

²¹ Febrima Ayuningrum dan Siti Sadiyah, *op. cit.*, h. 71.

²² Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 263.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan pada akhirnya akan memberikan kepuasan bagi dirinya.²³

Minat adalah keinginan yang dimiliki seseorang secara sadar. Minat ini akan mendorong individu untuk fokus pada suatu subjek tertentu, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.²⁴

Keberhasilan atau kegagalan suatu teknologi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan sangat bergantung pada penggunaannya. Teknologi akan berhasil jika jumlah penggunaannya semakin banyak dan terus digunakan. Oleh karena itu, minat seseorang untuk menggunakan teknologi menjadi faktor yang sangat penting.

b. Indikator Minat Menggunakan

Menurut Jogiyanto, indikator minat menggunakan adalah sebagai berikut:

1) Keinginan untuk menggunakan

Ketertarikan pada sistem informasi memicu rasa ingin tahu dan keinginan untuk menggunakan produk uang elektronik.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58.

²⁴ Putri Infita Camallia, "*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI Pengguna Layanan DANA)*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), h. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Selalu mencoba untuk menggunakan

Upaya yang dilakukan untuk tetap memanfaatkan uang elektronik.

3) Berlanjut dimasa yang akan datang

Kebiasaan dan kenyamanan dalam penggunaan uang elektronik sehingga menimbulkan keinginan untuk terus menggunakan lebih lama lagi.²⁵

c. Faktor Pembentuk Minat Bertransaksi

Minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi minat setiap individu, di antaranya adalah:

- 1) Faktor kebutuhan alami, yaitu kebutuhan yang melekat pada diri manusia dan tidak dapat dihindari. Kebutuhan ini bisa mencakup kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk makan.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu kebutuhan untuk memperoleh penghargaan serta mempengaruhi lingkungan sekitar individu.
- 3) Faktor emosional, yaitu sejauh mana seseorang menunjukkan perhatian atau minat yang mendalam terhadap keinginan atau objek tertentu.²⁶

²⁵ Jogiyanto HM, *op. cit.*, h. 146.

²⁶ *Ibid.*, h. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan wawasan atau pemahaman (knowledge), keterampilan (skill), serta kepercayaan diri (confidence) bagi pengguna, pelanggan, dan masyarakat secara luas, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan optimal.²⁷

Menurut Program for International Student Assessment (PISA) dalam Imawati mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam perekonomian, membuat keputusan keuangan yang bijaksana, dan meningkatkan kesejahteraan keuangan baik individu maupun organisasi.²⁸

Morgan & Trinh mendefinisikan literasi keuangan sebagai kapasitas untuk mengenali dan memahami risiko dan perspektif keuangan, serta kemampuan dan keyakinan diri untuk membuat pilihan terbaik guna meningkatkan kesejahteraan finansial pribadi.²⁹

²⁷ Achmad Choerudin, et.al., *Literasi Keuangan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 2.

²⁸ Indah Imawati, et.al., "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program Ips Sma Negeri 1 Surakarta" dalam *Jupe UNS*, Volume 2., No. 1., (2013), h. 50.

²⁹ Peter J Morgan dan Long Q Trinh, "Fintech and Financial Literacy Asian Development Bank Institute", *ADB Working Paper Series Fintech*, (2020), h. 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan publik dan melakukan kegiatan yang memanfaatkan program lembaga keuangan yang ada, seperti pembiayaan dan penyaluran kredit. Pelaku Usaha dalam mengelola keuangannya juga perlu mengetahui literasi keuangan untuk mrnghindari risiko keuangan.

b. Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat tingkatan,³⁰ yaitu:

1) *Well Literate*

Tahap dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga layanan keuangan, produk keuangan, dan layanan keuangan, termasuk fitur, keuntungan, dan risikonya, serta hak dan tanggung jawabnya, serta mahir dalam menggunakannya produk dan layanan keuangan.

2) *Suff Literate*

Tahap dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan,

³⁰ Achmad Choerudin, et.al., *op.cit*, h. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

termasuk fitur, kelebihan, risiko, hak, dan tanggung jawabnya mengenai produk dan layanan keuangan.

3) *Less Literate*

Tahap dimana keahlian seseorang terbatas pada jasa keuangan, produk keuangan, dan lembaga keuangan.

4) *Not Literate*

Tahap di mana seseorang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan serta kurang memahami dan percaya diri terhadap lembaga, produk, dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajibannya.

c. Indikator literasi keuangan

Literasi keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang penting untuk dipahami oleh setiap individu. Berdasarkan Oseifuah dalam Achmad Choerudin dkk, terdapat 3 indikator pada literasi keuangan, yaitu:³¹

- 1) Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai

³¹ Ibid., h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

- 2) Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, L/C, dan sebagainya.
- 3) *Financial Behavior* merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan cash flow perusahaan yang dimilikinya.

Menurut Chen dan Volpe dalam Amanita Novi Yushita mengemukakan empat indikator literasi keuangan, yaitu:³²

- 1) Pengetahuan Keuangan Dasar (*Basic Financial Knowledge*)

³² Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam *Jurnal Nominal*, Volume 6., No. 1., (2017), h. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seseorang yang ingin mengelola keuangannya sendiri harus memahami dasar-dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. terdiri dari risiko, hutang, ekuitas, aset, pendapatan, dan beban.

2) Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Brrowing*)

Tabungan adalah sejumlah uang yang disisihkan untuk pengeluaran tak terduga. Ketika pendapatan seseorang melebihi pengeluarannya, maka mereka cenderung menabung selisihnya untuk kebutuhan di masa depan. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman atau kredit adalah pembayaran dana sesuai dengan kontrak antara peminjam dan pemberi pinjaman yang mencakup bunga dan jangka waktu tertentu.

3) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan yang melibatkan kesepakatan antara dua pihak untuk memperoleh jaminan atas risiko yang tidak terduga, seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

4) Investasi (*Investation*)

Investasi adalah kegiatan menanamkan dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Bentuk investasi dapat berupa aset riil (seperti properti atau emas), aset keuangan (seperti saham, deposito, obligasi, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

instrumen keuangan lainnya), dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis investasi bervariasi, dan masing-masing juga memiliki tingkat risiko yang berbeda. Menurut prinsip investasi, semakin tinggi risiko yang diambil, semakin besar potensi keuntungan yang ditawarkan (high risk high return).

d. Pandangan Islam Mengenai Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebihan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Q.S Al-Isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.” (Q.S Al-Isra:29).³³

Tafsir ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan, karena tanpa pengetahuan keuangan akan mudah terjerumus dalam pemborosan atau sikap kikir. Dengan pengetahuan keuangan, maka keuangan akan dapat diatur baik dan bijak dalam segi pemasukan maupun pengeluaran. Orang yang tidak memiliki pengetahuan keuangan

³³ Q.S Al-Isra (17): 29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan lebih mudah terjebak dalam membelanjakan hartanya di jalan yang tidak benar tanpa memikirkan bahwa harta itu hanya berupa titipan Allah swt, yang harus dijaga semestinya dan dimanfaatkan sesuai dengan perintah Allah swt.

Dalam islam pengelolaan keuangan harus dilandaskan pada pemahaman yang benar tentang halal dan haram dalam transaksi.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah: 188).³⁴

5. Persepsi Manfaat

a. Definisi Persepsi manfaat

Menurut Yazid Vian Alfahri, persepsi manfaat adalah pandangan seseorang mengenai kegunaan teknologi yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan atau aktivitas lainnya.³⁵ Seseorang akan memilih untuk menggunakan teknologi jika mereka merasa

³⁴ Q.S Al-Baqarah (2): 188.

³⁵ Yazid Vian Alfahri, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Studi Kasus Mahasiswa Soloraya)", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), h. 16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa teknologi tersebut memberikan persepsi manfaat. Jika seseorang percaya bahwa teknologi tersebut berguna, mereka akan memanfaatkannya. Selain itu, seseorang juga akan menggunakan teknologi jika mereka menyadari persepsi manfaat positif yang dapat diperoleh dari penggunaannya.

Dengan demikian, diharapkan teknologi tersebut dapat memberikan persepsi manfaat bagi setiap penggunanya, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi itu untuk berbagai keuntungan yang ditawarkan.

b. Indikator-Indikator Persepsi Manfaat

Menurut Davis dalam Linda Eka Ayu Safitri persepsi manfaat dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1) Mempermudah transaksi pembayaran

Merupakan suatu kondisi dimana proses jual beli menjadi lebih mudah dibandingkan biasanya.

2) Mempercepat transaksi pembayaran

Merupakan suatu kondisi dimana proses jual beli dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan sebelumnya.

3) Memberikan keuntungan lebih saat menyelesaikan transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana penggunaan sesuatu yang baru akan memberikan keuntungan yang lebih setelah melakukan transaksi jual beli.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam proses jual beli dapat meningkatkan efisiensi saat melakukan transaksi.

5) Memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi pembayaran

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam transaksi jual beli dapat memberikan rasa aman selama proses transaksi berlangsung.³⁶

c. Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Persepsi Manfaat

Dalam ekonomi syariah, persepsi manfaat tidak hanya diukur dari sisi material, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral. Manfaat yang diperoleh individu atau masyarakat dalam kegiatan ekonomi harus sesuai dengan prinsip syariah, yaitu halal, thayyib (baik), adil, dan membawa kemaslahatan.

Konsep masalah menjadi dasar dalam memahami manfaat dalam ekonomi syariah. Menurut Imam Al-Ghazali, masalah adalah segala sesuatu yang membawa manfaat dan mencegah kerusakan bagi manusia dalam aspek agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-aql), keturunan (an-nasl), dan harta (al-mal). Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275:

³⁶ Linda Eka Ayu Safitri, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Dompet Elektronik (E-Wallet) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)", (Skripsi: Universitas Semarang, 2023), h. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ (٢٧٥)

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (Q.S Al-Baqarah: 275).³⁷

Ayat ini menegaskan bahwa Islam membolehkan transaksi jual beli (muamalah) selama tidak mengandung unsur yang merugikan, seperti riba, gharar (ketidakpastian), atau ketidakadilan. Prinsip masalah dalam ekonomi syariah mengutamakan keadilan dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Oleh karena itu, segala bentuk transaksi, termasuk pembayaran digital, harus membawa manfaat dan menghindari dampak negatif bagi pengguna dan masyarakat.

6. Persepsi Kemudahan

a. Definisi Persepsi kemudahan Penggunaan

Menurut Ayuningrum & Sadiyah, persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa yakin bahwa penggunaan suatu sistem itu mudah dipahami dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk dapat menggunakannya. Apabila suatu teknologi mudah digunakan, pengguna akan cenderung lebih memilih untuk memanfaatkannya.³⁸

³⁷ Q.S Al-Baqarah (2): 275

³⁸ Febrima Ayuningrum dan Siti Sadiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dana Sebagai Alat Transaksi' dalam *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Volume 4., No. 2., (2022), h. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hinati, persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang dapat dengan mudah menyelesaikan suatu pekerjaannya karena memanfaatkan suatu sistem atau teknologi.³⁹ Semakin sederhana suatu sistem untuk digunakan, semakin sedikit usaha yang diperlukan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pengguna saat memanfaatkan teknologi tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa persepsi kemudahan penggunaan berarti usaha yang ringan dan tidak memerlukan keterampilan tinggi saat seseorang menggunakan sistem tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi kemudahan

Ayuningrum & Sadiyah menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh berbagai faktor:⁴⁰

- 1) Faktor pertama berkaitan dengan teknologi itu sendiri, di mana teknologi yang berkualitas dan digunakan secara rutin akan memudahkan pengguna dalam memanfaatkannya.
- 2) Faktor kedua adalah reputasi teknologi yang didapat dari penggunaannya. Citra yang baik yang didengar oleh pengguna akan meningkatkan keyakinan mereka terhadap persepsi manfaat teknologi tersebut.

³⁹ Hibatillah Hinati, "Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat DKI Jakarta", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), h. 25.

⁴⁰ Febrima Ayuningrum and Siti Sadiyah, *op. cit.*, h. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Faktor ketiga berkaitan dengan adanya mekanisme pendukung yang terpercaya. Adanya dukungan yang dapat diandalkan akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri kepada pengguna, sehingga mereka merasa yakin bahwa bantuan yang handal tersedia ketika menghadapi kesulitan dalam menggunakan teknologi.

c. Indikator Persepsi kemudahan Menggunakan

Menurut Davis dalam Endang Fatmawati, Indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran terhadap persepsi kemudahan yaitu:⁴¹

1) Mudah dipelajari (*Easy to Learn*)

Persepsi pengguna mengenai tingkat kesulitan atau kompleksitas dalam memahami dan menguasai penggunaan suatu sistem teknologi. Teknologi tersebut dapat dipelajari dengan cepat dan tidak memerlukan usaha yang besar.

2) Dapat dikontrol (*Controllable*)

Persepsi pengguna mengenai sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atau kekuasaan atas penggunaan suatu teknologi. Keyakinan pengguna bahwa mereka dapat mengatur dan mengelola teknologi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

⁴¹ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan" dalam *Jurnal Iqra'*, Volume 9., No. 1., (2015), h. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Flekasibel (*Flexible*)

Pengguna meyakini bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pribadi mereka. Kemampuan untuk mengubah fungsionalitas atau fitur sistem agar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pengguna.

4) Mudah digunakan (*Easy to Use*)

Persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu teknologi dianggap mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya.

5) Jelas dan dapat dipahami (*Clear and Understandable*)

Pengguna meyakini bahwa fungsi, fitur, dan cara penggunaan suatu teknologi dapat dipahami dengan mudah tanpa menimbulkan kebingungan.

d. Konsep Kemudahan (*At-Taysir*) dalam Ekonomi Syariah

Taysir secara bahasa berasal dari kata Yasara yang berarti lembut, fleksibel, mudah dan lentur. Sedangkan para fuqoha menyimpulkan bahwa taysir merupakan bentuk mempermudah sesuatu yang dapat dikerjakan dengan tanpa menyulitkan pihak yang mengerjakan. Konsep ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ﴿١٨٥﴾



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran.” (Q.S Al-Baqarah: 185).⁴²

Menurut istilah taysir diartikan sebagai suatu hal abstrak namun memiliki penilaian yang relatif. Taysir juga diartikan sebagai pemberian keleluasaan untuk melakukan sebuah perintah dan menjauhi larangan atau untuk memberikan kemudahan dengan mengeluarkan dari kesukaran. Baik secara bahasa maupun istilah taysir dapat diartikan sebagai pemberian hukum taklif kepada regulator terhadap mukalaf dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan agar memberikan kemudahan untuk mukalaf mengerjakan aktivitasnya.

Implementasi taysir dalam ekonomi syariah bertujuan untuk memberikan kemudahan atau keringanan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh pelaku ekonomi baik secara hukum asli maupun hukum lanjutan yang terkait dengan perekonomian islam. Perkembangan ekonomi syariah yang pesat membutuhkan perangkat hukum agar perekonomian islam mampu menciptakan produk yang kreatif dan inovatif dan menjawab tuntutan zaman. Untuk itu konsep taysir dapat menjadi solusi dalam menjawab kebutuhan tersebut, serta mencerminkan kelenturan dan fleksibilitas hukum islam dalam menjawab tantangan zaman.

⁴² Q.S Al-Baqarah (2): 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Digital Payment

a. Pengertian Digital Payment

Digital payment adalah sebuah alat elektronik, layanan, atau aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan transaksi secara daring dengan pengguna lainnya. *Digital payment* merujuk pada metode pembayaran yang menggunakan teknologi seperti M-Banking, E-Wallet, dan E-Money.⁴³

Digital Payment merupakan pembayaran digital yang mempunyai dua bentuk yaitu menggunakan komputer dan digital. Terdapat dua jenis uang elektronik ditinjau dari medianya yaitu uang elektronik yang berbasis chip dan berbasis server.⁴⁴ Uang elektronik yang berbasis chip dapat menyimpan jumlah nominal dan transaksi dapat dilakukan secara offline. Uang elektronik berbasis server dapat menyimpan jumlah nominal uang pada aplikasi yang menerbitkan, pembayaran dapat dilakukan dalam nominal kecil dan penggunaannya harus dilakukan dengan online. Wujud pembayaran pada uang elektronik berbasis server yaitu mobile banking dan internet banking.⁴⁵

⁴³ Kadek Sukayana dan Ni Kadek Sinarwati, *op. cit.*, h. 89.

⁴⁴ Hasna Indarti Titasari, "Pengaruh E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, Volume 2., No. 1., (2023), h. 28.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa *digital payment* merujuk pada aktivitas transaksi yang memanfaatkan perangkat elektronik sebagai sarana untuk melakukan pembayaran.

b. Manfaat *Digital Payment*

Menurut Armansyah dalam Siswanti, manfaat dari *digital payment* antara lain.⁴⁶

1) Memberikan kemudahan pembayaran dan perluasan media pembayaran.

Memberikan kemudahan dalam pembayaran berarti berusaha untuk menyederhanakan, mempercepat, dan meningkatkan kenyamanan proses pembayaran bagi pengguna. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi *digital payment*, sistem pembayaran otomatis, atau integrasi pembayaran pada platform e-commerce. Dengan adanya persepsi kemudahan ini, pengguna dapat melakukan transaksi dengan lebih efisien tanpa harus menghadapi kesulitan atau hambatan yang tidak perlu.

Di sisi lain, perluasan media pembayaran berkaitan dengan peningkatan variasi metode pembayaran yang dapat diakses oleh konsumen. Ini mencakup pengenalan berbagai jenis alat

⁴⁶ Tutik Siswanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel Moderating" dalam *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, Volume 8., No. 1., (2023), h. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran, seperti kartu kredit, debit, transfer bank, dompet digital, dan lainnya. Dengan memperluas media pembayaran, konsumen memiliki lebih banyak pilihan untuk melakukan transaksi keuangan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.

2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu.

Digital payment menjadikan transaksi keuangan lebih cepat, praktis, dan efisien. Fitur-fitur seperti pembayaran instan, kemudahan akses, otomatisasi pembayaran, dan integrasi dengan sistem bisnis memungkinkan masyarakat menghemat waktu yang sebelumnya diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan.

3) Meningkatkan efisiensi pembayaran.

Meningkatkan efisiensi pembayaran adalah langkah yang memanfaatkan teknologi dan metode untuk mempercepat, menyederhanakan, dan membuat pembayaran lebih efisien. Hal ini meliputi penggunaan solusi digital seperti dompet digital, sistem pembayaran otomatis, atau pembayaran online, yang dapat mengurangi masalah administratif, menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk proses manual, dan meningkatkan ketepatan transaksi.

4) Memberikan keamanan bertransaksi yang lebih dibandingkan cash.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digital payment memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap risiko pencurian, kehilangan, atau pemalsuan yang biasanya terkait dengan uang tunai. Dengan adanya teknologi keamanan canggih seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan deteksi penipuan, *digital payment* menawarkan jaminan keamanan yang lebih tinggi bagi penggunanya. Selain itu, *digital payment* juga memungkinkan pelacakan transaksi dengan lebih tepat dan menyediakan catatan digital yang bisa digunakan untuk memverifikasi dan melacak pembayaran. Hal ini membuat tindakan kriminal atau penipuan menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, penggunaan *digital payment* memberikan tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan pembayaran tunai.

5) Meningkatkan customer loyalty.

Dengan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui teknologi *digital payment*, perusahaan dapat meraih manfaat besar. Dengan menawarkan pengalaman pembayaran yang mudah, aman, dan nyaman, perusahaan dapat membangun kepercayaan serta kenyamanan yang penting untuk mendapatkan loyalitas pelanggan. Selain itu, dengan memanfaatkan fitur seperti program loyalitas, insentif, atau penawaran khusus bagi pengguna *digital payment*, perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan pelanggan dan mendorong pembelian berulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan begitu, perusahaan dapat memperkuat loyalitas pelanggan di dunia digital.

c. Jenis-jenis *Digital Payment*

Menurut Safira et al, *digital payment* memiliki berbagai jenis yang digunakan di kalangan masyarakat, yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1) E-Money

E-Money merupakan metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi dan media elektronik untuk melakukan transaksi secara lebih cepat dan efisien. Metode ini digunakan untuk pembayaran di berbagai tempat seperti tol, transportasi umum, parkir, toko ritel, dan lainnya. Beberapa contoh E-Money adalah Flazz dari BCA, Brizzi dari BRI, MTT dari PT MRT, dan Tap-Izy dari Telkomsel.

2) E-wallet

E-wallet adalah metode pembayaran elektronik yang memanfaatkan teknologi digital dalam penggunaannya, di mana untuk mengaksesnya diperlukan koneksi internet. E-wallet umumnya terhubung dengan server berbasis digital yang terkoneksi dengan jaringan online. Di Indonesia, ada beberapa jenis E-wallet seperti OVO, ShopeePay, DANA, GoPay, dan LinkAja.

⁴⁷ Rindi Safira, et.al., "Pengaruh Kepercayaan, kemudahan, Dan manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating" dalam *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 5., No. 6., (2023), h. 2863-2864.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) QRIS

QRIS adalah kode QR yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih cepat dan efisien. Dengan sistem ini, penjual cukup menyediakan kode QR, kemudian pembeli atau konsumen melakukan scan dan membayar menggunakan uang digital yang ada di aplikasi. Setelah itu, transaksi selesai dilakukan.

4) Mobile Banking

M-Banking adalah layanan keuangan yang memudahkan transaksi finansial dengan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh lembaga perbankan.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Digital Payment*

Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari *digital payment*:⁴⁸

1) Kelebihan *Digital Payment*

- a) Transaksi dilakukan secara online, sehingga waktu dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien.
- b) Berbagai fitur yang mendukung aplikasi *digital payment*, memungkinkan proses pembayaran dilakukan dengan lebih mudah.

⁴⁸ Firna, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Masyarakat Sulawesi Selatan", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), h. 16-17.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.
 - d) Biaya administrasi yang dibayar saat melakukan transaksi cenderung lebih rendah.
- 2) Kelamahan *digital payment*
- a) Risiko gangguan dari hacker, karena kemajuan teknologi telah meningkatkan jumlah kejahatan, termasuk kejahatan digital.
 - b) Privasi atau keamanan data pengguna belum sepenuhnya terlindungi. Contohnya, ketika calon pengguna mendaftar, mereka diharuskan memberikan informasi pribadi seperti identitas diri dan data lainnya, yang dapat membahayakan privasi mereka.
 - c) Selalu memerlukan koneksi internet. *Digital payment* hanya bisa dilakukan ketika smartphone pengguna terhubung ke internet. Jika smartphone tidak terhubung, maka proses *digital payment* tidak dapat dilakukan.
 - d) Selama transaksi, seringkali terjadi kesalahan pada sistem aplikasi. Hal ini biasanya disebabkan oleh perbaikan sistem atau gangguan jaringan yang menghambat pengguna saat melakukan pembayaran atau pembelian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Indikator *Digital Payment*

Menurut Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati, indikator penggunaan *digital payment* yaitu:⁴⁹

1) *Perceived Ease of Use* (Persepsi kemudahan penggunaan)

Persepsi kemudahan dari metode *digital payment* termasuk persepsi kemudahan dalam mempelajari dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, metode pembayaran seperti menggunakan kode QR atau nomor unik telah membuat sistem *digital payment* lebih mudah diterapkan dalam berbagai situasi.

2) *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

Konsumen cenderung menggunakan sistem *digital payment* jika mereka merasa sistem ini dapat membantu mereka menabung atau melakukan transaksi dengan lebih efisien. Persepsi manfaat yang lebih besar akan mendorong seseorang untuk membeli barang atau jasa melalui ponsel mereka.

3) *Perceived Credibility*

Persepsi terhadap kredibilitas menentukan sejauh mana privasi pelanggan terjamin saat menggunakan *digital payment*. Semakin tinggi kredibilitas teknologi, semakin banyak orang yang akan menggunakannya.

⁴⁹ Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior" (2018), h. 457.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) *Social Influence*

Social Influence menjelaskan bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan orang lain yang menggunakan layanan *digital payment*.

5) *Behavior Intentions*

Keinginan untuk menggunakan layanan *digital payment* sering kali dipengaruhi oleh persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, tingkat kredibilitas, dan pengaruh dari lingkungan sosial. Hal ini mendorong individu untuk lebih sering melakukan transaksi melalui *digital payment*, yang pada gilirannya meningkatkan proses pembelian dan pengeluaran mereka.⁵⁰

8. Usaha Kuliner

Usaha Kuliner merupakan perdagangan makanan dan minuman yang dijalankan perorang atau sekelompok orang dengan memiliki rencana secara organisir agar bisa mendapatkan laba dengan cara memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Memerlukan modal dan biaya yang cukup besar untuk mendirikan usaha kuliner. Maka dari itu usaha kuliner menjadi peluang untuk pelaku UMKM.

⁵⁰ Siti Erna Purnamawati, "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), h. 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perkembangan yang sangat pesat di dalam usaha kuliner disebabkan karena timbulnya ide dan inovasi terbaru yang bisa dikatakan sebagai tren kuliner. Tren kuliner menjadi salah satu alasan menarik pembeli untuk mencoba menu-menu terbaru dengan resep dan inovasi terbaru.

Usaha dibidang kuliner sangat banyak jenisnya. Beberapa jenis usaha kuliner sebagai berikut: restoran, kafe, toko roti atau bakeri, konter makanan kaki lima, usaha makanan setengah jadi, usaha rumahan dan catering.⁵¹

9. Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam pandangan tauhid, manusia adalah pelaku ekonomi hanya sebatas pemegang amanah, oleh sebab itu manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus dipatuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat teologis dan moral. Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran islam yaitu aspek akidah (tauhid), hukum (syari'ah), dan ahlak.

Ketika kita melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari dalam skala ekonomi mikro dan makro hendaklah seseorang mengingat bahwa segala yang dilakukanya hanya untuk beribadah kepada sang pencipta. Terdapat beberapa firman Allah SWT yang berkaitan dengan pelaku usaha salah satunya ada dalam firman Allah SWT Q.S At-Taubah ayat

⁵¹ Nurul Hasbiana, *Dasa-Dasar Kuliner*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, 2022), h. 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

105 dalam ayat ini kita diminta untuk berkeja melakukan aktivitas lain, baik nyata maupun yang tersembunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan” (Q.S At-Taubah: 105)⁵²

Tafsir ayat di atas menjelaskan manusia diwajibkan untuk berkerja keras untuk memenuhi kebutuhan secara lahiriah dan batiniah, termasuk untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi agar terciptanya peningkatan kesejahteraan pada keluarga dan masyarakat.

Dalam ekonomi syariah, hukum transaksi menggunakan uang elektronik diperbolehkan, dengan dasar ketentuan yang ada dalam Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang elektronik syariah serta kaidah fiqh:⁵³

الأصل في المعاملة الإباحة إلا أن يدل الدليل على تحريمها

Artinya: “Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya alau meniadakan kebolehanannya.”

⁵² Q.S At-Taubah (9): 105.

⁵³ DSN MUI, "Uang Elektronik Syariah" dalam *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (2017),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prinsip ini menyatakan bahwa dalam setiap muamalah dan transaksi, pada dasarnya diperbolehkan, seperti jual beli, sewa-menyewa, gadai, kerja sama (mudharabah dan musyarakah), perwakilan, dan lainnya. Kecuali hal-hal yang secara jelas diharamkan, seperti yang dapat menimbulkan kerugian, penipuan, judi, dan riba.⁵⁴ Islam tidak menolak, apalagi melarang, penggunaan teknologi selama tidak bertentangan dengan ajaran-ajarannya.

Dalam hukum Islam, penggunaan *digital payment* adalah halal dan sah digunakan selama transaksi tersebut tidak bertentangan dengan hukum syariah serta tidak mengandung unsur haram atau maksiat. *Digital payment* diperbolehkan berdasarkan dalil-dalil yang ada, seperti dalam Al-Quran surat An- Nisa: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-nisa’:29).⁵⁵

Berdasarkan dalil Al-Quran di atas, manusia diperbolehkan untuk bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dilakukan dengan cara

⁵⁴ A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Praktis* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 130.

⁵⁵ Q.S An-nisa’ (4): 29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang benar dan sesuai dengan syara', serta didasarkan pada saling ridha. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa terkait uang elektronik, yang menyatakan bahwa hukumnya pada dasarnya diperbolehkan, asalkan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan:⁵⁶

a. Uang elektronik (*electronic money*) merupakan alat pembayaran yang memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- 1) Diterbitkan berdasarkan jumlah nominal uang yang telah disetorkan sebelumnya kepada penerbit.
- 2) Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam media yang terdaftar.
- 3) Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit tidak dianggap sebagai simpanan sebagaimana diatur dalam undang-undang perbankan.
- 4) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit dari uang elektronik tersebut.

b. Uang elektronik syariah adalah uang elektronik yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan memahami konsep serta variabel yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi kemudahan Terhadap Minat

⁵⁶ DSN MUI, *op. cit.*



Penggunaan *Digital Payment* Bagi Pelaku Usaha Kuliner di Bukittinggi

© dalam Perspektif Ekonomi Syariah” Peneliti menggunakan beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang diteliti oleh peneliti.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM/ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (QRIS) Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Temanggung (2022) ⁵⁷	Metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala likert.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS, variabel pendapatan, variabel <i>perceived usefulness</i> atau persepsi kegunaan, dan variabel <i>perceived ease of use</i> atau persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan variabel independen yakni pendapatan dan <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam).
2	Aulia Puspa Girian dan Susanti/ Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money (2021) ⁵⁸	Metode kuantitatif, teknik random sampling digunakan untuk memperoleh sampel. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dan data sekunder dari jurnal ilmiah, artikel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara secara parsial variabel fitur layanan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan variabel	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni Fitur Layanan.

⁵⁷ Rangga Bayu Kresna dan Nugroho SBM, *op. cit.*

⁵⁸ Aulia Puspa Giriani dan Susanti, *op. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		dan buku literatur.	literasi keuangan, fitur layanan, dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan e-money.	
3	Nada Indie Kharisma, et al/ Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (2024) ⁵⁹	Metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>non-probability sampling</i> yaitu <i>porposive sampling</i> . Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet pada mahasiswa FKIP USM.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan variabel independen yakni variabel pendapatan.
4	Putu Ayu Intan Selina Ambudhi/ Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan QRIS Pada Umkm Di Denpasar (2024) ⁶⁰	Metode pendekatan kuantitatif. Metode penentuan sampel adalah simple random sampling. Data primer dianalisis dari kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni variabel risiko.
5	Musa F. Silaen, et.al/ Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of	Metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan variabel independen

⁵⁹ Nada Indie Kharisma, et.al., "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret" dalam *Journal on Education*, Volume 6., No. 3., (2024).

⁶⁰ Putu Ayu Intan Selina Ambudhi, *op. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (QRIS) (2021) ⁶¹	kuesioner dengan skala likert.	minat pedagang menggunakan QRIS sedangkan variabel keamanan dan variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat merchant menggunakan QRIS.	yakni variabel risiko dan keamanan.
6	Rian Nur Rohmat/ Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) (Studi Pada Pelaku UMKM Kuliner Pasar Manis Purwokerto) (2024) ⁶²	Metode pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh menggunakan kuisisioner dengan skala Likert.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, kecepatan, dan keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM kuliner.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan variabel independen yakni variabel kecepatan dan keamanan.
7	Inggrit Dayu Pratama/ Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital Shopeepay (2022) ⁶³	Metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data melalui metode survey metode asosiatif kausal.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan dompet digital Shopeepay. Namun, persepsi Kepercayaan dan Persepsi Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan dompet digital Shopeepay.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan variabel independen yakni variabel promosi dan kepercayaan.

⁶¹ Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung, and Christine D. Nainggolan, *op. cit*

⁶² Rian Nur Rohmat, *op. cit.*

⁶³ Inggrit Dayu Pratama, *op. cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
8	Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini/ Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan QRIS (2022) ⁶⁴	Metode kuantitatif menggunakan data primer berupa kuesioner. Teknik <i>purposive sampling</i> untuk memilih sampel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni variabel kredibilitas.
9	Arie Setyo Dwi Purnomo dan Della Dwi Ramadhani/ Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep (2022) ⁶⁵	Metode kuantitatif. data diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan statistik software IBM SPSS Ver.25.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>digital payment</i> .	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen pada penelitian saya yaitu variabel literasi keuangan.
10	Sarifatun Nikmah/ Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga (2023) ⁶⁶	Metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni variabel keamanan.

⁶⁴ Komang Erlita Agustina dan Lucy Sri Musmini, "Pengaruh Pengetahuan, kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)" dalam *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 11., No. 2., (2022).

⁶⁵ Arie Setyo Dwi Purnomo dan Della Dwi Ramadhani, "Pengaruh manfaat, kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM Di Sumenep" dalam *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Volume 14., No.2., (2022).

⁶⁶ Sarifatun Nikmah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
11	Almira Belinda Tolat/ Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital OVO Di Yogyakarta (2022) ⁶⁷	Metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survey. Pengambilan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan dompet digital OVO.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni variabel kepercayaan.
12	Trifena Ekawaty/ Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner Di Surakarta (2022) ⁶⁸	Metode kuantitatif. Sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan regresi linier melalui SPSS versi 26.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yakni variabel persepsi risiko.
13	Baiq Nirmala Sari, et.al/ Analisis Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Minat dan Perilaku Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Kuliner di Kota Mataram (2024) ⁶⁹	Metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif (explanatory research) dengan menggunakan data primer.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi penelitian.

⁶⁷ Almira Belinda Tolat, "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital OVO Di Yogyakarta" (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2022).

⁶⁸ Trifena Ekawaty, "Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta" (Skripsi: Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

⁶⁹ Baiq Nirmala Sari, et.al., "Analisis Pengaruh kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Dan Perilaku Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Kuliner Di Kota Mataram" dalam *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, Volume 10., No. 3., (2024).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
14	Naurah Salsabila/ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada UMKM Di Kota Binjai (2023) ⁷⁰	Metode kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen pada penelitian saya yaitu variabel persepsi manfaat.
15	Akbar Andhika/ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kota Bandar Lampung) (2022) ⁷¹	Metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan IBM SPSS versi 22.	Hasil penelitian ini menunjukan secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh sedangkan variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS. Secara simultan variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen pada penelitian saya yaitu variabel persepsi manfaat.
16	Aditya Ibnu Nugraha/ Pengaruh Manfaat, Dan Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Payment Bagi	Metode kuantitatif dan data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data	Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa Persepsi Manfaat, persepsi kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen

⁷⁰ Naurah Salsabila, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Umkm Di Kota Binjai", (Skripsi: Universitas Medan Area, 2023).

⁷¹ Akbar Andhika, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kota Bandar Lampung)", (Skripsi: Uin Raden Intan Lampung, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

No	Nama/ Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	UMKM Kabupaten Sragen (2022) ⁷²	menggunakan kuisisioner	signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-payment</i> pada UMKM.	yaitu literasi keuangan.
17	Fayza Eka Fardani, et.al/ Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM di DKI Jakarta (2024) ⁷³	Metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi penelitian.
18	Savira Permata Kusuma/ Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Semarang (2023) ⁷⁴	Metode kuantitatif. data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan, risiko transaksi, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.	Perbedaannya terletak pada tempat pemilihan lokasi, dan salah satu variabel independen yaitu variabel risiko transaksi.

Sumber: Peneliti Terdahulu

C. Kerangka Berfikir

Diketahui terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas dalam penelitian ini. Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Manfaat Penggunaan (X_2), dan Persepsi kemudahan Penggunaan (X_3) merupakan variabel bebas,

⁷² Aditya Ibnu Nugraha, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Payment Bagi UMKM Kabupaten Sragen", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

⁷³ Fayza Eka Fardani, et.al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Pelaku UMKM Di DKI Jakarta" dalam *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 7., No. 2., (2024).

⁷⁴ Savira Permata Kusuma, "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Semarang" (Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung, 2023).



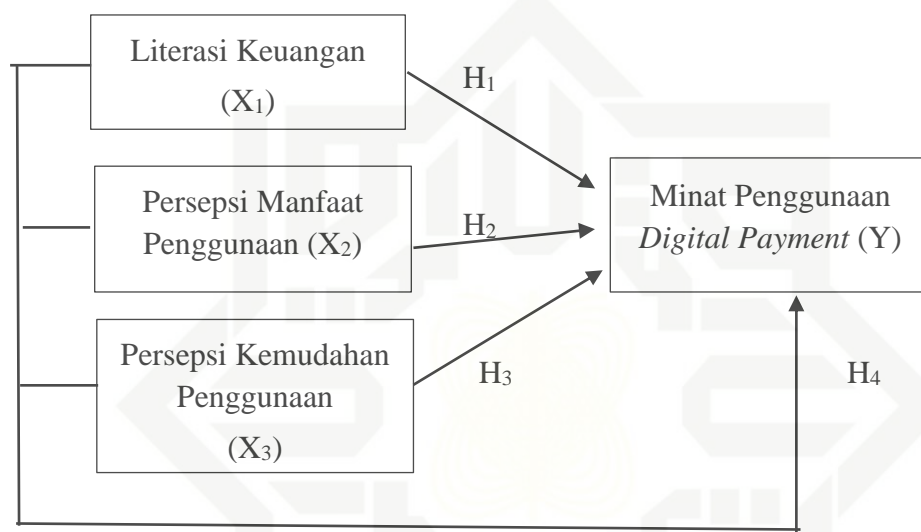
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat.

sedangkan Minat Penggunaan *Digital Payment* (Y) merupakan variabel

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berfikir dapat disusun seperti gambar berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

H₁, H₂, dan H₃ menunjukkan pengaruh secara parsial dari variabel independen yaitu literasi keuangan (X₁), persepsi manfaat penggunaan (X₂), dan persepsi kemudahan penggunaan (X₃) terhadap variabel dependen yaitu minat penggunaan *digital payment*.

H₄ menunjukkan pengaruh secara simultan dari variabel independen yaitu literasi keuangan (X₁), persepsi manfaat penggunaan (X₂), dan persepsi kemudahan penggunaan (X₃) terhadap variabel dependen yaitu minat penggunaan *digital payment*.



D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih berdasarkan teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang bersifat empiris.⁷⁵

Dasar pengambilan hipotesis dibagi menjadi dua bagian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sementara hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.⁷⁶

Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment*.

H₂: Diduga bahwa persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment*.

H₃: Diduga bahwa persepsi kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment*.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 67.

H₄: Diduga bahwa literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei seperti kuesioner dan observasi untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh antara variabel dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam perspektif filsafat positivisme, realitas atau fenomena dipandang sebagai hubungan sebab-akibat antar gejala. Secara umum, penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel yang representatif.

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Bukittinggi yang tepatnya berada di Provinsi Sumatra Barat. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena Bukittinggi merupakan salah satu pusat kuliner yang berkembang pesat di Sumatera Barat dengan berbagai jenis usaha kuliner yang sudah mulai menerapkan sistem pembayaran digital. Salah satu pusat kuliner di Bukittinggi adalah Kawasan Kuliner Modern Stasiun Lambuang yang akan menjadi pusat kuliner modern terbesar di Sumatera Barat. Stasiun lambuang kota Bukittinggi diresmikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir pada 6 maret 2024.⁷⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 16-17.

⁷⁸ <https://langgam.id/stasiun-lambuang-bukittinggi-diresmikan-menteri-bumn-bakal-jadi-pusat-kuliner-terbesar-di-sumbar/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik.⁷⁹ Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Bukittinggi bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha kuliner di Bukittinggi berjumlah 2.260.⁸⁰

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.⁸¹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kuliner di Bukittinggi yang berjumlah 2.260 pelaku usaha.

Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸²

Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h. 61.

⁸⁰ Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Bukittinggi.

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka baru, 2023), h. 65.

⁸² Sugiyono, *op. cit.*, h.63.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Menggunakan nilai kesalahan (margin of error) sebesar 10%.

Rumus penentuan jumlah sampel oleh Slovin yaitu:

keterangan:

n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus di atas, didapat sampel pelaku usaha kuliner sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.260}{1 + 2.260 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.260}{1 + 2.260 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.260}{1 + 22,6}$$

$$n = \frac{2.260}{23,6}$$

$$n = 96$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 pelaku usaha kuliner di Kota Bukittinggi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.⁸³

Setelah data-data terkumpul, dilakukan analisis data dengan berbagai uji, tujuannya untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Data primer ini diperoleh dari survey hasil kuisisioner yang disebarkan kepada responden atau pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri.⁸⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh dari situs web resmi serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik ini bersifat abstrak dan tidak berbentuk fisik, tetapi dapat diamati melalui penggunaan alat seperti angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Peneliti dapat memilih salah satu teknik atau kombinasi

⁸³ M. Sidiq Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Book, 2021), Cet. Ke-1, h. 197.

⁸⁴ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa teknik, tergantung pada masalah yang sedang diteliti.⁸⁵ Data yang dikumpulkan harus “jujur”, kebenarannya harus dapat dipercaya.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat menggambarkan masalah yang ditemui dan menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner atau wawancara, serta mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian sebelumnya.⁸⁶ Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari lingkungan alami subjek tanpa memengaruhi perilaku mereka.⁸⁷

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁸ Dalam hal ini, respondennya adalah pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.

⁸⁵ *Ibid.*, h. 186.

⁸⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h.

⁸⁷ Giandari Maulani, et.al., *Metode Penelitian*, (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2024), h.

⁸⁸ Amrussin, et.al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2020),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala social yang terjadi atau disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variable penelitian. Pertanyaan atau pernyataan tadi kemudian direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata misalnya: setuju, sangat setuju, tidak pasti, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁸⁹

Tabel III. 1
Instrumen Skala Likert

PENILAIAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah pengujian terhadap pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan

⁸⁹ *Ibid.*, h. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.⁹⁰ Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor totalnya. Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka bisa dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka bisa dikatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana konsistensi jawaban responden. Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, seperti koefisien, di mana semakin tinggi koefisiennya, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas atau konsistensi jawaban responden.⁹¹ Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cronbach's Alpha, dengan batas minimal 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6, dianggap kurang baik, nilai 0,7 diterima, dan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

⁹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *op. cit.*, h. 31.

⁹¹ *Ibid.*, h. 32.



2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan distribusi normal.⁹²

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL).⁹³ Pada penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas jika nilai Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.⁹⁴ Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Jika nilai DW berada

⁹² Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), h. 9.

⁹³ Syafrida Hafni Sahir, *op. cit.*, h. 70.

⁹⁴ *Ibid.*, h. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di antara batas atas (upper bound) yaitu du dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi adalah nol, yang berarti tidak ada autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁹⁵ Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan uji *glejser* adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.⁹⁶ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.⁹⁷

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel eksogen dan endogen adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini memerlukan dua atau lebih variabel bebas yang

⁹⁵ *Ibid.*, h. 69.

⁹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *op. cit.*, h. 69.

⁹⁷ Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghubungkan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X_1 , X_2 , X_3). Pada penelitian ini akan dibandingkan pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi. Melalui cara ini, dapat dianalisis sejauh mana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel yang dimaksud dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Penggunaan *digital payment* bagi Pelaku Usaha Kuliner
- a = Konstanta
- b = koefisien regresi berganda variabel independent
- X_1 = Literasi keuangan
- X_2 = Persepsi manfaat
- X_3 = Persepsi kemudahan
- e = Standar error (*error term*)

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variable independent secara individu terhadap variable dependen dengan menganggap variable lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{table} .⁹⁸ Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) digunakan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis.

Ho: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di bukittinggi

Ha: Terdapat pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner di bukittinggi.

2) Membuat hipotesis dalam model statistik.

Ho: $\alpha = 0$

Ha: $\alpha \neq 0$

3) Kaidah pengujian.

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima

b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima

4) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} .

5) Membuat kesimpulan.

⁹⁸ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, uji F dapat digunakan untuk menilai apakah model regresi menghasilkan temuan yang signifikan atau tidak. Nilai signifikansi yang dipakai adalah 0,05 jadi apabila $F < 0,05$ bisa dikatakan signifikan.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R square atau Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kontribusi atau presentase pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Interpretasi data berupa semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik regresi tersebut. Semakin mendekati 0 semakin buruk model regresinya atau variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.⁹⁹

G. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Bukittinggi

Berdirinya Kota Bukittinggi berkaitan erat dengan kedatangan Belanda ke Indonesia pada tahun 1825, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Pada saat itu, terjadi Perang Paderi, dan masyarakat Minangkabau menjalin kerjasama dengan Belanda untuk menghadapi perang tersebut. Oleh karena itu, pemerintah Belanda mendirikan sebuah kubu pertahanan

⁹⁹ Amrussin, et.al., *op. cit.*, h. 196.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di salah satu bukit di kota ini sebagai tempat peristirahatan para perwira Belanda di wilayah jajahannya, yang dikenal dengan nama Benteng Fort de Kock.

Pembangunan benteng ini memiliki kaitan yang erat dengan para penghulu Kaum Kurai yang menyerahkan sebidang tanah kepada Belanda dengan tujuan menjalin kerja sama dalam menghadapi Kaum Paderi. Tanah yang diberikan tersebut kemudian dijadikan lokasi pembangunan Benteng Fort de Kock pada tahun 1826 oleh Kapten Bauer. Nama benteng ini diambil dari Baron Hendrik Merkus de Kock, salah satu pemimpin Hindia-Belanda pada masa itu. Setelah meraih kemenangan dalam Perang Paderi, Belanda menyalahgunakan kemenangan tersebut untuk memperluas kekuasaannya di Ranah Minang. Akibatnya, Gemeente Fort de Kock mengalami perubahan status menjadi Sudsgemeente Fort de Kock, sebagaimana tercantum dalam Staatsblad No. 358 tahun 1938.

Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan daerah Bukittinggi tetap berjalan dengan nama "**Bukittinggi Shi Yaku Sho.**" Wilayah administratifnya saat itu lebih luas dibandingkan pada masa penjajahan Belanda, mencakup tidak hanya Kurai Lima Jorong tetapi juga nagari-nagari seperti Sianok, Gadut, Kapau, Ampang Gadang, Batu Taba, dan Bukit Batabuah. Namun, wilayah-wilayah tersebut kini termasuk dalam Kabupaten Agam. Di kota ini pula, pemerintah militer Jepang mendirikan pemancar radio terbesar di Pulau Sumatera untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membangkitkan semangat rakyat dalam mendukung kepentingan perang Asia Timur Raya versi Jepang.

Setelah Indonesia merdeka, Bukittinggi ditetapkan sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera dengan Mr. Teuku Muhammad Hasan sebagai gubernurnya. Selain itu, berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Nomor 391 tanggal 9 Juni 1947, Bukittinggi juga resmi menjadi wilayah pemerintahan kota. Sebelum ditunjuk sebagai Ibu Kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), Bukittinggi telah menjadi pusat perjuangan dalam Perang Kemerdekaan di Sumatera di bawah kepemimpinan Bung Hatta (29 Juli 1947–17 Januari 1948). Setelah para tokoh proklamasi ditangkap, Mr. Syafruddin Prawiranegara diangkat sebagai ketua PDRI. Kota ini juga memainkan peran penting sebagai pelopor dalam perlawanan terhadap agresi militer Belanda.

Bukittinggi kemudian ditetapkan sebagai kota besar berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom Kota Besar dalam wilayah Provinsi Sumatera Tengah pada masa itu. Setelah keresidenan Sumatera Barat berkembang menjadi provinsi, Bukittinggi ditunjuk sebagai ibu kota provinsi tersebut. Secara defakto, sejak tahun 1958, ibu kota provinsi berpindah ke Kota Padang, namun secara de jure, Bukittinggi baru resmi tidak lagi menjadi ibu kota Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1978. Hal ini ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1979 yang menetapkan Kota Padang sebagai ibu kota provinsi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saat ini, Bukittinggi berstatus sebagai kotamadya daerah tingkat II sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah. Status ini kemudian disempurnakan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, yang menetapkan wilayah tersebut sebagai Kota Bukittinggi.

a. Letak Geografis Kota Bukittinggi

Kota Bukittinggi terletak di bagian utara Provinsi Sumatera Barat. Nama "Bukittinggi" mencerminkan lokasinya yang berada di daerah perbukitan dengan ketinggian yang signifikan. Kota ini memiliki luas wilayah 25,24 km², berada di antara 100°22'03" Bujur Timur dan 00°17'08" Lintang Selatan, yang membuatnya beriklim tropis. Dengan ketinggian antara 780 hingga 950 meter di atas permukaan laut, suhu udara di Bukittinggi relatif sejuk, berkisar antara 16,1–24,9°C, menjadikannya tempat yang nyaman untuk beristirahat serta destinasi wisata. Secara geografis, Bukittinggi memiliki lokasi yang strategis, terutama karena berada di jalur utama yang menghubungkan ibu kota provinsi, seperti rute dari Padang ke Medan serta dari Padang ke Pekanbaru.

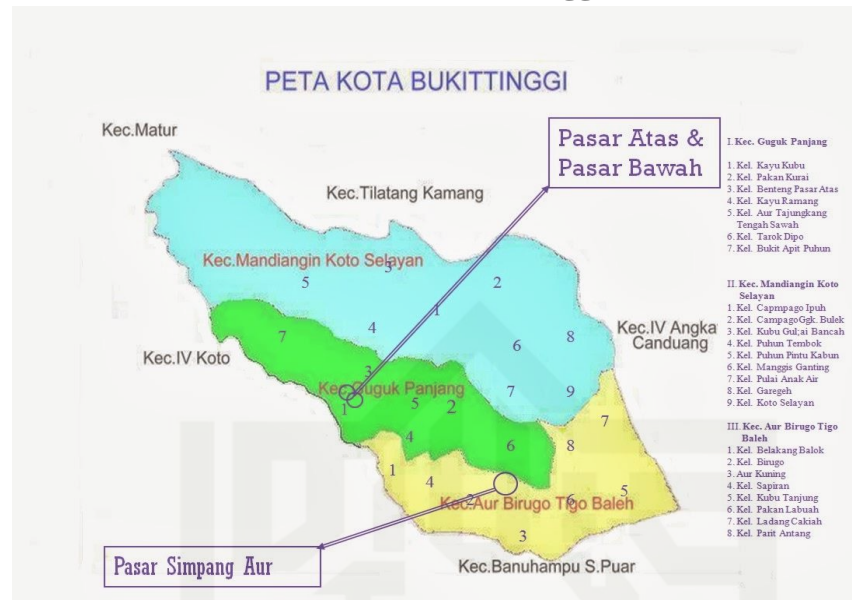


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar III. 1
Peta Kota Bukittinggi.



Luas wilayah Kota Bukittinggi adalah 25,24 km² dengan perincian luas per kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2
Jumlah Kelurahan, Luas dan Persentase Daerah Serta Posisi Geografis Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Persentase Luas			
		Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase	Posisi Geografis
1	Guguk Panjang	7	6,831	27,07	100°, 22' 49" BT 0°, 18' 40" LS
2	Mandiangin Koto Selayan	9	12,156	48,16	100°, 22' 23" BT 0°, 17' 28" LS
3	Aur Birugo Tigo Baleh	8	6,252	24,77	100°, 23' 22" BT 0°, 19' 16" LS
	Bukittinggi	24	25,239	100,00	100°, 22' 03" BT 0°, 17' 08" LS

Sumber: BPS Kota Bukittinggi, 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara administratif, Kota Bukittinggi berbatasan dengan beberapa wilayah pemerintahan Kabupaten Agam, yaitu:

1) Sebelah Utara:

Berbatasan dengan Nagari Gadut dan Kapau di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam.

2) Sebelah Selatan:

Berbatasan dengan Taluak IV Suku di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.

3) Sebelah Barat:

Berbatasan dengan Nagari Sianok, Guguk, dan Koto Gadang di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam.

4) Sebelah Timur:

Berbatasan dengan Nagari Tanjung Alam dan Ampang Gadang di Kecamatan IV Angkat, Kabupaten Agam.

Bukittinggi adalah pusat kebudayaan Sumatera Barat, yang terletak di dataran tinggi di sebelah utara Padang, tepatnya di Bukit Agam. Berbeda dengan Padang yang menjadi pusat pemerintahan dan perdagangan modern, Bukittinggi adalah kota yang tenang dengan pemandangan alam yang sangat indah. Salah satu daya tarik utama kota ini adalah Ngarai Sianok, sebuah lembah terkenal dengan kedalaman 100 meter dan kemiringan antara 800-900, yang menjadikannya salah satu destinasi wisata utama di Bukittinggi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kota Bukittinggi juga dikenal dengan nama Tri Arga, yang berarti tiga gunung agung yang membawa keberuntungan. Keindahan kota Jam Gadang ini semakin lengkap dengan keagungan Gunung Merapi, Gunung Singgalang, dan Gunung Sago. Bukittinggi adalah sebuah kota yang terletak di bagian utara Provinsi Sumatera Barat.

Kota ini memiliki topografi yang berbukit dan berlembah, dengan beberapa bukit yang tersebar di area perkotaan, seperti Bukit Ambacang, Bukit Tambun Tulang, Bukit Mandiangan, Bukit Campago, Bukit Kubangkabau, Bukit Pinang Nan Sabatang, Bukit Cangang, Bukit Paninjauan, dan lainnya. Selain itu, ada lembah yang dikenal dengan Ngarai Sianok, yang memiliki kedalaman bervariasi antara 75 hingga 110 meter, di dasar lembah tersebut mengalir sungai yang disebut Batang Masang.

b. Visi dan Misi Kota Bukittinggi

1) Visi

“Menciptakan Bukittinggi Hebat, Berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah”

2) Misi

- a) “HEBAT” Dalam Sektor Ekonomi Kerakyatan.
- b) "HEBAT" Dalam Sektor Pendidikan.
- c) "HEBAT" Dalam Sektor Kesehatan dan Lingkungan.
- d) "HEBAT" Dalam Sektor Kepariwisata, Seni Budaya dan Olahraga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) "HEBAT" Dalam Tata Kelola Pemerintahan.
- f) "HEBAT" Dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan.
- g) "HEBAT" Dalam Sektor Bidang Pertanian.

Humanis; Enterpreneur; Bijak; Agamis/Adil; Tauladan

2. Gambaran Usaha Kuliner di Bukittinggi

Kota Bukittinggi merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki daya saing dalam hal usaha kuliner. Tidak seperti destinasi wisata lainnya yang mungkin hanya menjual destinasi wisata semata, Kota Bukittinggi melengkapi destinasi wisatanya dengan destinasi wisata pendukung utama berupa usaha kuliner. Bahkan, bagi banyak kalangan Bukittinggi sudah diidentikkan dengan kota kuliner Provinsi Sumatera Barat. Keberadaan usaha kuliner yang menjadi andalan Kota Bukittinggi tentunya merupakan sebuah keuntungan tersendiri bagi industri pariwisata karena di banyak tempat industri pariwisata akan selalu berdampingan dan bersinergi secara positif dengan usaha kuliner.

Kota Bukitinggi sendiri amat terkenal dengan berbagai kuliner, baik yang sifatnya kuliner lokal-tradisional, kuliner nasional maupun kuliner yang identik dengan masyarakat internasional. Dihampir seluruh sudut dan bagian Kota Bukittinggi pasti akan ditemui usaha kuliner yang cukup unik dan tentunya enak. Hal paling unik yang ada di Kota Bukittinggi adalah keberadaan kuliner lokal-tradisional, yang membuat wisatawan selalu teringat dengan makanan khas daerah ini dari manapun mereka berasal. Beberapa kuliner lokal-tradisional khas Bukittinggi yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

unik bagi para wisatawan antara lain: nasi kapau, ampiang dadiah, sate, pecal, lamang tapai, bubur kampiun, ayam pop, es tebak, kerupuk kuah, dan itiak lado mudo. Keunikan usaha kuliner di Bukittinggi juga semakin lengkap dengan kehadiran lokasi khusus kuliner bagi masyarakat lokal maupun wisatawan yang dinamakan Los Lambuang Pasar Atas.

Namun demikian, usaha kuliner di Kota Bukittinggi (terutama kuliner lokal-tradisional) pengelolaannya kebanyakan masih sangat tradisional, jauh tertinggal dari unsur pelayanan dan kenyamanan bagi konsumen dan infrastruktur dan perlengkapan operasional yang kurang memadai dan sesuai standard sebagaimana layaknya bisnis kuliner. Ini semua tentunya merupakan sebuah tantangan besar bagi pelaku usaha kuliner di Bukittinggi karena wisatawan atau secara umum konsumen tentunya tidak melulu akan mengunjungi sebuah usaha dan pusat kuliner karena cita rasa makanan yang enak. Wisatawan dan konsumen bagaimanapun tetap akan memperhatikan unsur pelayanan, kenyamanan dan kebersihan sebagai bagian utama mereka dalam memilih tempat kuliner yang baik dan bermutu. Dengan demikian, perhatian dan upaya-upaya peningkatan yang akan mampu memperbaiki kesemua hal tersebut akan menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi para pelaku usaha kuliner dan tentunya Dinas Pariwisata Seni dan Budaya sebagai salah satu instansi teknis pembina usaha kuliner di Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi juga dikenal dengan istilah kota Kerupuk Sanjai yang merupakan salah satu makanan khas dari Bukittinggi. Kerupuk

Sanjai ini bahkan telah berkembang menjadi salah satu oleh-oleh khas Sumatera Barat yang dikenal dengan istilah Keripik Balado.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi dalam perspektif ekonomi syariah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial (Uji T) untuk variabel literasi keuangan (X_1) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,810 < t_{tabel}$ 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat literasi keuangan pelaku usaha kuliner tidak mempengaruhi minat penggunaan *digital payment*. Hal ini berarti minat pengguna *digital payment* tidak terpengaruh oleh tingginya tingkat literasi keuangan.
2. Persepsi manfaat penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial (Uji T) untuk variabel persepsi manfaat penggunaan (X_2) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,313 > t_{tabel}$ 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwasanya semakin bermanfaat *digital payment* untuk digunakan maka minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi juga akan mengalami peningkatan.

3. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial (Uji T) untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_3) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,539 > t_{tabel}$ 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya semakin mudah *digital payment* untuk digunakan maka minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi juga akan mengalami peningkatan.
4. Literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi simultan (Uji F) yang memperoleh nilai F_{hitung} 31,628 $> F_{tabel}$ 2,70 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan literasi keuangan (X_1), persepsi manfaat X_2), dan persepsi kemudahan (X_3) berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* (Y). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, persepsi manfaat dan persepsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemudahan akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner di Bukittinggi.

5. Berdasarkan perspektif ekonomi syariah, secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini telah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, terutama dalam hal memberikan manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan digital payment dapat mendukung efisiensi transaksi dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. Namun, di sisi lain, tingkat literasi keuangan pelaku usaha kuliner masih belum mencerminkan prinsip ekonomi syariah secara optimal. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti pencatatan keuangan yang baik, transparansi dalam transaksi, serta pemahaman terhadap aspek halal dan haram dalam keuangan, menjadi kendala yang perlu diperhatikan agar manfaat *digital payment* dapat dioptimalkan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Kuliner

Pelaku usaha kuliner diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan syariah, baik melalui pelatihan, seminar, maupun studi mandiri. Pemanfaatan *digital payment*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebaiknya diiringi dengan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur serta pemahaman mengenai transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba dan memastikan kehalalan sumber dana agar dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan bisnisnya.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha terkait literasi keuangan syariah serta penerapan digital payment yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan dapat menyediakan layanan konsultasi gratis, menyelenggarakan program edukasi, serta mengembangkan produk keuangan yang lebih mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha kecil dan menengah. Selain itu, kerja sama dengan penyedia layanan *digital payment* berbasis syariah juga dapat dilakukan untuk memastikan transaksi yang dilakukan oleh pelaku usaha tetap sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi Penyedia Jasa Teknologi Keuangan

Penyedia jasa teknologi keuangan (Fintech) *digital payment* perlu mengembangkan fitur yang tidak hanya memudahkan transaksi tetapi juga mendukung literasi keuangan syariah bagi penggunaannya. Fitur seperti edukasi mengenai keuangan syariah, laporan keuangan otomatis berbasis syariah, serta transparansi dalam proses transaksi dapat membantu pelaku usaha memahami aspek keuangan secara lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam. Penyedia layanan juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk memastikan bahwa layanan *digital payment* yang mereka tawarkan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dan dapat meningkatkan kepercayaan pelaku usaha dalam menggunakannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian terkait minat penggunaan *digital payment* pada pelaku usaha kuliner, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain, karena penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel. Selain itu, dapat juga memperluas jangkauan penelitian dan meningkatkan jumlah responden, agar penelitian berikutnya dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Amrussin, et.al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2020.

Choerudin, Achmad. et.al., *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Denok, Sunarsi dan M. Sidiq Priadana. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book, 2021.

Djazuli, A., *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Praktis*. Jakarta: Kencana, 2006.

Hasbiana, Nurul. *Dasa-Dasar Kuliner*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, 2022.

HM, Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Jakarta: Bappenas, 2019.

Ma'sumah, Siti. *Kumpulan Cara Analisis Data: Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas: CV. Rizquna, 2019.

Maulani, Giandari. et.al., *Metode Penelitian*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2024.

Priyanto, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.

Purwanto, Nuri. et.al., *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Elektronik Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.

Wahab, Muhibb Abdul dan Abdul Rahman Saleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.

JURNAL

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions". *Human Behavior and Emerging Technologies*. Volume 2. No. 4 (April 2020): h. 314-324.

Azizah, Nurul dan Khowin Ardianto. "Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna Di Kota Surabaya". *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. Volume 23. No. 1 (April 2021): h. 13-26.

Desvronita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model". *Jurnal Akmenika*, Volume 18. No. 2 (Oktober 2021): h. 1-8.

Fardani, Fayza Eka. Et.al. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada Pelaku Umkm Di DKI Jakarta". *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 7. No. 2 (2024): h. 487-496.

Fatmawati, Endang. "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan". *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*. Volume 9. No.1 (Mei 2015): h. 1-13.

Imawati, Indah. Et.al. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program Ips Sma Negeri 1 Surakarta". Volume 2. No. 1 (Juni 2013): h. 48-58.

Irawati, Tri. et.al. "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)". *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*. Volume 4. No. 2 (2020): h. 106-120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kharisma, Nada Indie. Et.al. "Nada Indie Kharisma, et.al., "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret". *Journal on Education*, Volume 6. No. 3 (April 2024): h. 17817-17829.

Linawati, Nanik dan Michael Agustio Gosal. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior". (2018): h. 455-465.

Musmini, Lucy Sri dan Komang Erlita Agustina. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)". *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 11. No. 2 (Desember 2022): h. 127-137.

Ramadhani, Della Dwi dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital Umkm Di Sumenep". *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*. Volume 15. No. 2 (2022): h. 17-30.

Sadiyah, Siti dan Febrima Ayuningrum. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dana Sebagai Alat Transaksi". *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*. Volume 4. No. 2 (2022): h. 65-76.

Safira, Rindi. Et.al. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Digital Payment Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Perilaku Konsumtif Individu Dengan Digital Savvy Sebagai Variabel Moderating". *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Volume 5. No. 6 (2023): h. 2859-2878.

Sari, Nirmala Baiq. et.al. "Analisis Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Dan Perilaku Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Kuliner Di Kota Mataram", Volume 10. No. 3 (September 2024): h. 455-462.

SBM, Nugroho dan Ranga Bayu Kresna. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Temanggung". *Diponegoro Journal of Economics*, Volume 11. No. 3 (2022): h. 146-162.

Silaen, Musa F. et.al. "Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)". *International Journal of Science, Technology & Management*. Volume 2. No. 5 (2021): h. 1574-1581.

Sinarwati, Ni Kadek dan Kadek Sukayana. "Analisis Pengaruh Financial Behaviour Dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM Di Bali". *Explore*. Volume 12. No. 1 (2022): h. 87-93.

Siswanti, Tutik. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*. Volume 8. No. 1 (Januari 2023): h. 30-43.

Subowo, Moh Hadi. "Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz". *Walisongo Journal of Information Technology*. Volume 2. No. 2 (2020): h. 79-92.

Susanti dan Aulia Puspa Giriani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money". *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Volume 6. No. 2 (2021): h. 27-37.

Titasari, Hasna Indarti. "Pengaruh E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*. Volume 2. No. 1 (2023): h. 25-51.

Trinh, Long Q dan Peter J Morgan. "Fintech and Financial Literacy Asian Development Bank Institute". *ADB Working Paper Series Fintech*. (2020): h. 1-19.

Wulandari, Eka. Et.al. "Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha". *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*. Volume 2. No. 2 (2022): h. 17-30.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Volume 6. No. 1 (2017):h. 11-26.

SKRIPSI

Alfahri, Yazid Vian. "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Studi Kasus Mahasiswa Soloraya)", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Srakarta, 2023.

Ambudhi, Putu Ayu Intan Selina. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Dalam Menggunakan Qris Pada Umkm Di Denpasar", Skripsi: Politenik Negeri Bali, 2024.

Andhika, Akbar. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Di Kota Bandar Lampung)", Skripsi: Uin Raden Intan Lampung, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Camallia, Putri Infita. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI Pengguna Layanan DANA)", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

Ekawaty, Trifena. "Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Umkm Kuliner Di Surakarta", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Firna. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Masyarakat Sulawesi Selatan", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.

Hinati, Hibatillah. "*Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah Di Masyarakat DKI Jakarta*", Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Nikmah, Sarifatun. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga", Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhdi, 2023.

Nugraha, Aditya Ibnu. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Payment Bagi Umkm Kabupaten Sragen", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Pratama, Inggrit Dayu. "Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital ShopeePay", Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negeri Yogyakarta, 2022.

Purnamawati, Siti Erna. "Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Rohmat, Rian Nur. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)", Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Purwokerto, 2024.

Safitri, Linda Eka Ayu. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Elektronik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(E-Wallet) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)", Skripsi: Universitas Semarang, 2023.

Salsabila, Naurah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Umkm Di Kota Binjai", Skripsi: Universitas Medan Area, 2023.

Kusuma, Savira Permata. "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Umkm Di Kota Semarang", Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung, 2023.

Tolat, Almira Belinda. "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital OVO Di Yogyakarta", Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2022.

WEBSITE

Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>, diakses, tanggal 12 November 2024.

DSN MUI. "Uang Elektronik Syariah". *Fatwa Dewan Syariah Nasional*. (2017): h. 1–12 <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5/>, diakses, tanggal 19 September 2017.

Langgam.id. <https://langgam.id/stasiun-lambu-ang-bukittinggi-diresmikan-menteri-bumn-bakal-jadi-pusat-kuliner-terbesar-di-sumbar>, diakses, tanggal 6 Maret 2024.

Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/documents/lpp%20sumbar%20februari%202023.pdf#search=lpp%20sumbar>, diakses, tanggal 6 Maret 2023.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat Saya,

Wahyu Ramadhani
NIM. 12120520521

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Nama Usaha :

Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ < 30 tahun
☐ 31 tahun – 40 tahun
☐ > 40 tahun

Lama Usaha : ☐ < 3 tahun
☐ 3-5 tahun
☐ > 5 tahun

Jenis Usaha :

Berilah tanda (✓) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian Anda. Ada 5 alternatif yang disediakan, yaitu:

Simbol	Kategori
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

17	Pembayaran digital memberikan rasa aman karena transaksi tercatat dengan jelas dan transparan.				
18	Dengan pembayaran digital, saya merasa terlindungi dari risiko kehilangan uang atau penipuan saat melakukan transaksi.				

3. Kemudahan Penggunaan (X₃)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Mudah dipelajari						
19	Pembayaran digital sangat mudah dipelajari.					
20	Banyak media yang memberikan informasi mengenai penggunaan pembayaran digital.					
21	Tampilan pembayaran digital mudah dipahami.					
22	Panduan penggunaan pembayaran digital mudah.					
Indikator 2. Dapat dikontrol						
23	Metode pembayaran digital sudah dipahami.					
24	Pembayaran digital memiliki opsi pembayaran.					
25	Saya merasa memiliki kendali penuh atas penggunaan pembayaran dalam usaha saya.					
Indikator 3. Fleksibel						
26	Pembayaran digital sangat fleksibel.					
27	Pembayaran digital sesuai dengan bidang usaha saya.					
Indikator 4. Mudah digunakan						
28	Pembayaran digital sangat simpel.					
29	Pembayaran digital tidak memerlukan keterampilan teknis khusus.					
Indikator 5. Jelas dan dapat dipahami						
30	Cara kerja pembayaran digital jelas dan mudah dipahami.					

4. Minat Penggunaan *Digital Payment* (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator 1. Kecenderungan						
31	Saya tertarik menggunakan pembayaran digital karena kemudahannya.					
Indikator 2. Tindakan						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Saya minat dengan pembayaran digital karena ajakan dari orang lain.					
33	Saya melihat pembayaran digital menjadi trend saat ini.					
Indikator 3. Aktivitas						
34	Saya aktif menggunakan pembayaran digital untuk berbagai keperluan.					
35	Saya sering menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh pembayaran digital.					



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data

Hasil Pernyataan Responden Variabel Literasi Keuangan (X_1)

No Responden	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$	$X_{1.6}$	$X_{1.7}$	X_1
1	3	4	3	3	5	5	4	27
2	3	4	3	3	4	4	4	25
3	5	4	4	4	4	4	4	30
4	3	5	4	4	5	4	5	30
5	4	5	4	4	5	5	4	31
6	5	5	3	3	5	5	5	31
7	4	4	3	3	4	3	4	25
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	3	3	4	4	4	26
10	5	5	2	2	5	5	5	29
11	5	5	3	3	5	5	5	31
12	5	5	3	3	5	4	5	30
13	5	5	3	3	5	5	5	31
14	3	5	3	3	5	5	5	29
15	5	5	3	3	5	5	5	31
16	5	4	5	5	5	5	5	35
17	3	5	3	3	4	4	4	26
18	4	4	3	3	4	4	4	26
19	4	4	2	2	4	4	4	24
20	5	5	3	3	4	4	4	28
21	5	5	3	3	5	5	5	31
22	5	5	2	2	4	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	5	3	3	4	5	5	29
25	5	5	4	4	5	5	5	33
26	3	5	3	4	5	5	3	28
27	4	4	3	4	5	5	3	28
28	3	5	3	3	5	5	5	29
29	4	4	3	4	5	4	3	27
30	4	5	5	4	5	3	4	30
31	5	5	3	3	5	4	5	30
32	4	4	2	2	4	4	4	24
33	3	4	5	5	5	5	5	33
34	4	4	2	3	3	4	4	24
35	5	3	4	4	4	3	4	27
36	4	5	3	3	4	5	4	28
37	4	3	3	3	5	4	5	29
38	5	4	4	4	4	5	5	32
39	4	3	2	2	3	5	5	24
40	5	3	3	3	5	5	5	31
41	4	4	4	4	5	2	2	25
42	5	5	2	2	3	5	5	27
43	4	4	3	3	3	4	4	25
44	5	4	4	3	5	5	3	32
45	5	5	3	4	5	5	5	32
46	4	4	2	3	4	4	4	25
47	5	4	4	4	5	5	4	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	3	3	2	2	4	4	5	23
49	3	3	3	4	5	5	5	28
50	3	4	2	2	4	3	4	22
51	4	3	3	3	4	4	4	25
52	4	4	4	4	5	4	3	29
53	4	4	3	3	3	3	5	27
54	4	3	2	2	3	3	5	24
55	5	3	3	4	4	4	4	29
56	5	3	4	3	3	3	5	28
57	5	4	4	4	4	5	5	31
58	2	3	4	3	5	4	3	27
59	3	4	3	3	3	4	3	26
60	2	4	1	2	5	3	4	25
61	4	4	3	3	3	5	5	28
62	3	5	3	3	4	3	3	24
63	4	4	1	1	4	4	3	21
64	3	3	3	5	3	4	3	28
65	4	4	4	5	4	2	4	27
66	5	3	3	4	4	3	4	28
67	3	3	1	1	3	3	4	23
68	4	5	3	3	4	4	4	27
69	2	3	5	5	3	5	3	29
70	4	3	3	3	3	5	4	29
71	5	3	3	3	4	4	3	25
72	4	4	4	5	3	5	4	30
73	3	4	3	3	4	4	4	25
74	4	4	4	3	3	2	3	25
75	4	4	3	3	4	4	3	27
76	2	2	2	2	2	2	2	14
77	4	5	3	3	3	3	4	26
78	3	3	3	3	4	4	3	24
79	3	4	3	3	3	4	4	24
80	4	4	3	3	5	3	4	30
81	4	4	4	4	5	3	4	31
82	2	3	3	2	3	3	4	24
83	4	3	3	3	4	5	4	27
84	5	3	3	4	5	4	4	30
85	4	3	1	1	3	5	4	22
86	4	3	4	2	4	3	5	26
87	4	4	3	3	4	5	3	26
88	5	3	2	2	3	5	3	23
89	4	3	3	3	3	4	4	27
90	3	3	3	3	4	4	4	24
91	2	4	3	3	3	5	5	25
92	4	4	4	5	4	5	4	30
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	5	3	3	3	3	4	4	25
95	2	3	4	4	3	4	3	23
96	4	3	5	5	4	4	3	28

Hasil Pernyataan Responden Variabel Persepsi Manfaat (X₂)

No Responden	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	X _{2.6}	X _{2.7}	X _{2.8}	X _{2.9}	X _{2.10}	X _{2.11}	X ₂
1	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	43
2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	39
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	49
5	5	4	1	3	5	4	4	5	2	5	5	43
6	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	47
7	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	43
8	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	38
9	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	46
10	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
11	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
13	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	44
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
15	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43
20	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	49
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	47
23	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	45
24	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	42
25	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	50
26	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	28
27	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	44
31	4	5	2	3	2	3	4	2	5	4	5	39
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	42
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	50
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
37	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	46
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
39	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	44
40	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
41	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	47
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
43	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	37
44	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	51
45	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	38
46	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
47	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
48	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	31
49	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	39

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
51	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	40
52	4	4	5	3	4	5	3	5	3	3	3	42
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	44
55	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40
56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
57	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	47
58	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	46
59	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	32
60	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	46
61	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
62	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	39
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
64	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	42
65	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	5	35
66	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	41
67	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
68	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	37
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
70	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	42
71	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	48
72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
73	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	37
74	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	40
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
76	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	44
77	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	47
78	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	36
79	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	40
80	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	50
81	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	39
82	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	42
83	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	45
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
85	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	48
86	5	5	4	3	4	2	2	4	4	3	3	39
87	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	34
88	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	49
89	4	1	4	5	5	4	3	4	5	4	5	44
90	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	36
91	3	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	44
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
94	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	50
95	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	42
96	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	47

Hasil Pernyataan Responden Variabel Persepsi Kemudahan (X₃)

No Responden	X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	X _{3.5}	X _{3.6}	X _{3.7}	X _{3.8}	X _{3.9}	X _{3.10}	X _{3.11}	X _{3.12}	X ₃
1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	52
5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	52
6	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	52
7	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
10	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
13	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	51
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
19	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
22	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	51
23	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	46
24	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	40
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
27	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	41
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
30	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	48
31	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	39
32	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	57
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	48
38	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
39	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
40	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	50
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	49
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
43	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	51
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
47	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
48	3	4	4	3	2	2	1	3	1	3	2	3	31
49	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3	3	3	41
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
53	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	49
54	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	49
55	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	49
56	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	39
57	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	49
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
59	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	37
60	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	49
61	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
63	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	47
64	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	45
66	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	44
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	50
71	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	42
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
73	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	44
74	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	42
75	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
76	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	55
77	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	43
78	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
79	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45
80	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	54
81	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
86	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	55
87	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	40
88	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
89	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
90	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
91	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
94	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	50
95	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	51
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57

Hasil Pernyataan Responden Variabel Minat Penggunaan (Y)

No Responden	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y
1	4	3	4	4	3	18
2	4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	4	4	17
4	5	5	5	5	5	25
5	5	2	4	3	3	17
6	4	2	5	3	4	18
7	4	3	5	4	3	19
8	4	5	5	4	4	22
9	4	3	4	5	5	21
10	4	3	4	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	5	4	5	21
13	5	3	4	3	4	19
14	5	3	4	4	4	20
15	4	3	5	4	5	21
16	5	4	5	3	3	20
17	4	3	4	4	5	20
18	4	3	5	4	5	21
19	4	3	3	4	5	19
20	4	3	4	4	4	19
21	5	3	4	4	4	20
22	4	3	5	5	5	22
23	4	4	5	5	4	22
24	3	3	3	3	4	16
25	5	5	5	5	5	25
26	3	2	4	2	3	14
27	3	3	4	2	3	15
28	4	4	4	3	3	18
29	4	3	3	4	4	18
30	5	3	4	5	5	22
31	3	2	3	2	2	12
32	3	2	3	2	2	12
33	4	4	4	3	4	19
34	5	2	2	4	4	17
35	5	3	5	5	5	23
36	4	3	4	4	4	19
37	4	3	3	3	4	17
38	5	4	5	3	4	21
39	4	3	4	4	3	18
40	4	2	4	4	3	17
41	5	4	5	5	5	24
42	4	3	4	4	5	20
43	3	3	4	2	3	15
44	5	3	5	5	5	23
45	3	2	4	3	3	15
46	3	2	3	3	3	14
47	5	4	5	4	5	23
48	2	2	3	2	2	11
49	3	3	5	5	4	20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

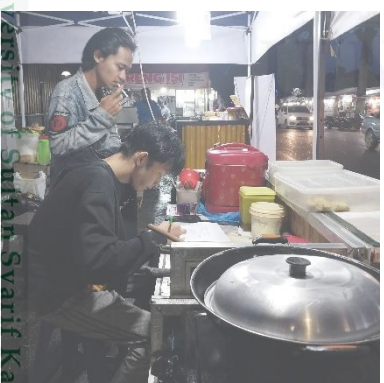
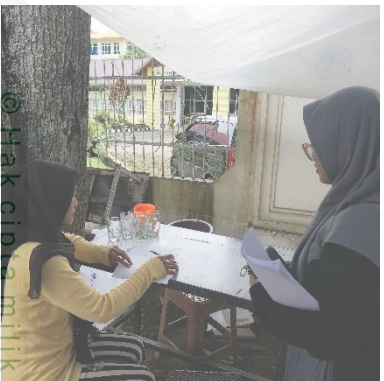
50	4	4	4	3	3	18
51	4	3	4	4	4	19
52	2	2	5	1	1	11
53	4	3	4	3	3	17
54	5	3	5	4	4	21
55	4	3	4	4	4	19
56	3	3	3	3	3	15
57	5	4	4	3	4	20
58	4	3	5	4	4	20
59	3	3	3	2	3	14
60	5	3	4	4	4	20
61	4	3	4	4	4	19
62	4	3	4	3	3	17
63	4	2	4	4	5	19
64	3	3	4	2	3	15
65	4	2	2	4	2	14
66	4	2	4	4	3	17
67	4	3	5	5	5	22
68	3	3	4	3	3	16
69	5	5	5	5	5	25
70	5	3	5	3	3	19
71	4	3	4	4	5	20
72	5	5	5	4	5	24
73	3	3	3	3	3	15
74	4	3	4	4	3	18
75	4	3	5	4	4	20
76	5	4	5	5	5	24
77	4	4	5	4	5	22
78	2	2	2	2	2	10
79	4	4	4	3	4	19
80	5	3	5	5	4	22
81	3	2	3	3	4	15
82	4	3	4	5	4	20
83	4	3	4	5	5	21
84	4	3	3	3	3	16
85	5	3	5	4	4	21
86	4	2	4	5	5	20
87	4	3	4	2	3	16
88	4	3	4	4	4	19
89	5	4	5	5	5	24
90	3	3	4	4	3	17
91	5	5	5	3	4	22
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	4	5	5	5	3	22
95	4	3	5	3	3	18
96	4	3	4	5	5	21

Lampiran 3 Bukti Penyerahan Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



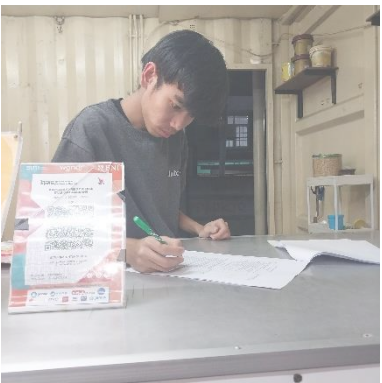
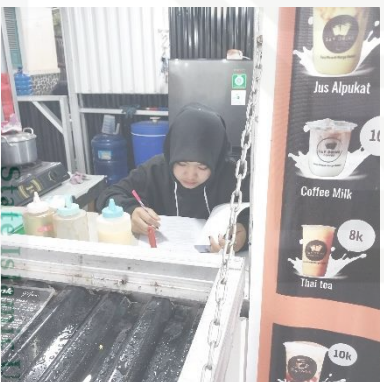


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Data Responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA USAHA	JENIS USAHA
1	Warung nasi fina	Kuliner
2	Ayam penyet lado hijau	Kuliner
3	Berjamin kopi	Kuliner
4	Es teler yaneora	Kuliner
5	Dapur menyala	Kuliner
6	Takoyaki kak yani	Kuliner
7	Bolen pisang	Kuliner
8	Kue oleh-oleh rahmah	Kuliner
9	Shusi mora	Kuliner
10	Ketoprak	Kuliner
11	Jajanan osborn	Kuliner
12	Ni yu sanjai	Kuliner
13	Lesehan anugrah	Kuliner
14	Sanjai reza	Kuliner
15	Sanjai sil terminal	Kuliner
16	Sanjai MKZ	Kuliner
17	Sanjai era susanti	Kuliner
18	Sanjai salsa	Kuliner
19	Nasi goreng tri bayu	Kuliner
20	Pentolannih	Kuliner
21	Sate da saf	Kuliner
22	Pecel lele	Kuliner
23	Sate danguang-danguang	Kuliner
24	Kebab	Kuliner
25	Kopi lasi pangijauan	Kuliner
26	Ampera badunsanak	Kuliner
27	Kebab & burger	Kuliner
28	Taragak milkshake	Kuliner
29	Empek-empek zaki	Kuliner
30	Donat dalking	Kuliner
31	Kopi arabica lasi	Kuliner
32	Chi-mix	Kuliner
33	Mie padeh huh-hah	Kuliner
34	Tahu gejrot	Kuliner
35	RM uda malin den	Kuliner
36	Sanjai ni adek puk	Kuliner
37	Roti tenong nyonya	Kuliner
38	Kaisanah fried chicken	Kuliner
39	Telur gulung annisa putri	Kuliner
40	Roti bakar	Kuliner
41	King fried chicken	Kuliner
42	Green kebab	Kuliner
43	Ayam geprek lado hijau	Kuliner
44	Ayam rica-rica	Kuliner
45	Ayam kremes blaba	Kuliner
46	RK sanjai	Kuliner
47	Mie padeh fizah	Kuliner
48	Sate kerinci sungai penuh	Kuliner
49	Tahu brontak	Kuliner
50	Kebab faiz	Kuliner



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

51	Mie pedas kk ika	Kuliner
52	Corndog	Kuliner
53	Sambal rawit hoki	Kuliner
54	Republik mie	Kuliner
55	Kerupuk mie	Kuliner
56	Sosis	Kuliner
57	Cake & dessert	Kuliner
58	Geprekkin	Kuliner
59	Steak station	Kuliner
60	Kyafood BKT	Kuliner
61	King boba	Kuliner
62	Bubur ayam situpo	Kuliner
63	Pisang keju	Kuliner
64	Chocolate changer	Kuliner
65	Es jagung cimun	Kuliner
66	Sekoteng bandrek	Kuliner
67	Tahu hot jeletot	Kuliner
68	Tahu sumedang jamera	Kuliner
69	Doc fruits	Kuliner
70	The talua yat	Kuliner
71	Malin oleh-oleh	Kuliner
72	Jasuke riki	Kuliner
73	Kopimilik bangjago	Kuliner
74	Gorengan multi	Kuliner
75	Es the jumbo bestea	Kuliner
76	Ubek tawa	Kuliner
77	Cilok pedas	Kuliner
78	Raso kopi	Kuliner
79	Dapur atan	Kuliner
80	Es cream potong singapore	Kuliner
81	Mimoo ice cream & coffee	Kuliner
82	Ayam lado hijau	Kuliner
83	Corndog siska	Kuliner
84	Ayam geprek	Kuliner
85	Kedai makan dita	Kuliner
86	Nasi goreng intan	Kuliner
87	Fried chicken romi	Kuliner
88	Bakso bakar	Kuliner
89	Say drink	Kuliner
90	Rastel coffee	Kuliner
91	Sanjai dewi	Kuliner
92	Sate da malin	Kuliner
93	Kerupuk mie lapang kantin	Kuliner
94	Nasi kapau	Kuliner
95	Ayam penyet	Kuliner
96	Bandrek septian	Kuliner

Validitas Angket Literasi Keuangan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.252*	.101	.101	.254*	.218*	.324**	.503**
	Sig. (2-tailed)		.013	.327	.328	.012	.033	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.252*	1	.087	.089	.457**	.265**	.317**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.013		.402	.390	.000	.009	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.101	.087	1	.823**	.267**	.060	-.001	.614**
	Sig. (2-tailed)	.327	.402		.000	.008	.559	.990	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.101	.089	.823**	1	.288**	.152	-.055	.622**
	Sig. (2-tailed)	.328	.390	.000		.004	.140	.593	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.254*	.457**	.267**	.288**	1	.263**	.225*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.008	.004		.010	.028	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.218*	.265**	.060	.152	.263**	1	.353**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.033	.009	.559	.140	.010		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.324**	.317**	-.001	-.055	.225*	.353**	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.990	.593	.028	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.503**	.451**	.614**	.622**	.627**	.493**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Angket Manfaat (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.667**	.375**	.472**	.348**	.424**	.441**	.414**	.217*	.402**	.436**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.667**	1	.418**	.282**	.227*	.377**	.436**	.362**	.285**	.286**	.393**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.026	.000	.000	.000	.005	.005	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.375**	.418**	1	.595**	.514**	.491**	.455**	.527**	.384**	.271**	.202*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.049	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.472**	.282**	.595**	1	.554**	.563**	.547**	.492**	.380**	.348**	.282**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.348**	.227*	.514**	.554**	1	.455**	.358**	.589**	.324**	.455**	.209*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.041	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.424**	.377**	.491**	.563**	.455**	1	.381**	.386**	.238**	.287**	.373**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.019	.005	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	.441**	.436**	.455**	.547**	.358**	.381**	1	.485**	.357**	.322**	.348**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.8	Pearson Correlation	.414**	.362**	.527**	.492**	.589**	.386**	.485**	1	.374**	.450**	.385**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.9	Pearson Correlation	.217*	.285**	.384**	.380**	.324**	.238**	.357**	.374**	1	.449**	.551**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.033	.005	.000	.000	.001	.019	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.10	Pearson Correlation	.402**	.286**	.271**	.348**	.455**	.287**	.322**	.450**	.449**	1	.501**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.007	.001	.000	.005	.001	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.11	Pearson Correlation	.436**	.393**	.202*	.282**	.209*	.373**	.348**	.385**	.551**	.501**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.005	.041	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.693**	.636**	.715**	.745**	.680**	.667**	.691**	.733**	.616**	.637**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Angket Kemudahan (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.612**	.476**	.388**	.545**	.585**	.388**	.446**	.480**	.470**	.409**	.505**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.612**	1	.546**	.478**	.440**	.459**	.389**	.486**	.385**	.486**	.283**	.387**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.476**	.546**	1	.676**	.462**	.496**	.416**	.426**	.491**	.575**	.474**	.495**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.388**	.478**	.676**	1	.547**	.510**	.436**	.453**	.448**	.548**	.518**	.529**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.545**	.440**	.462**	.547**	1	.680**	.451**	.521**	.540**	.478**	.488**	.487**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.6	Pearson Correlation	.585**	.459**	.496**	.510**	.680**	1	.536**	.474**	.471**	.562**	.537**	.585**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.7	Pearson Correlation	.388**	.389**	.416**	.436**	.451**	.536**	1	.462**	.468**	.491**	.358**	.435**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.8	Pearson Correlation	.446**	.486**	.426**	.453**	.521**	.474**	.462**	1	.645**	.584**	.349**	.502**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.9	Pearson Correlation	.480**	.385**	.491**	.448**	.540**	.471**	.468**	.645**	1	.583**	.421**	.537**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.10	Pearson Correlation	.470**	.486**	.575**	.548**	.478**	.562**	.491**	.584**	.583**	1	.548**	.508**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.11	Pearson Correlation	.409**	.283**	.474**	.518**	.488**	.537**	.358**	.349**	.421**	.548**	1	.604**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.12	Pearson Correlation	.505**	.387**	.495**	.529**	.487**	.585**	.435**	.502**	.537**	.508**	.604**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.707**	.662**	.738**	.739**	.756**	.780**	.673**	.732**	.752**	.780**	.690**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Angket Minat Penggunaan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.490**	.489**	.561**	.571**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.490**	1	.517**	.352**	.408**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.489**	.517**	1	.407**	.422**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.561**	.352**	.407**	1	.739**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.571**	.408**	.422**	.739**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.794**	.701**	.716**	.815**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Angket Literasi Keuangan (X₁)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22.60	9.231	.335	.655
X1.2	22.61	9.313	.399	.637
X1.3	23.43	9.005	.393	.638
X1.4	23.34	8.796	.404	.635
X1.5	22.48	8.821	.499	.609
X1.6	22.43	9.321	.354	.649
X1.7	22.48	9.747	.309	.660

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	7

Reliabilitas Angket Manfaat (X₂)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38.99	29.126	.618	.869
X2.2	39.06	29.259	.542	.874
X2.3	39.19	27.922	.627	.868
X2.4	39.26	28.195	.674	.865
X2.5	39.02	28.842	.595	.870
X2.6	39.16	29.312	.586	.871
X2.7	39.36	28.866	.610	.869
X2.8	39.06	28.712	.665	.866
X2.9	39.15	29.410	.518	.875
X2.10	39.05	29.439	.549	.873
X2.11	39.11	29.681	.533	.874

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas Angket Kemudahan (X₃)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	43.78	33.331	.651	.912
X3.2	43.72	33.846	.602	.914
X3.3	43.80	32.708	.682	.911
X3.4	43.77	32.894	.686	.911
X3.5	43.79	32.251	.700	.910
X3.6	43.75	32.716	.735	.909
X3.7	43.88	32.426	.593	.915
X3.8	43.98	31.957	.666	.912
X3.9	44.07	31.310	.683	.911
X3.10	43.79	32.293	.731	.909
X3.11	43.91	32.233	.613	.914
X3.12	43.70	32.171	.696	.910

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	12

Reliabilitas Angket Minat Penggunaan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	14.85	7.410	.679	.784
Y2	15.74	7.731	.537	.820
Y3	14.74	7.731	.565	.812
Y4	15.17	6.582	.669	.784
Y5	15.04	6.567	.703	.773

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.376	2.482		.957	.341		
	X1	-.141	.078	-.141	-1.810	.074	.884	1.132
	X2	.280	.053	.502	5.313	.000	.598	1.671
	X3	.173	.049	.327	3.539	.001	.626	1.597

a. Dependent Variable: Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Uji Autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 ^a	.508	.492	2.343	2.188

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

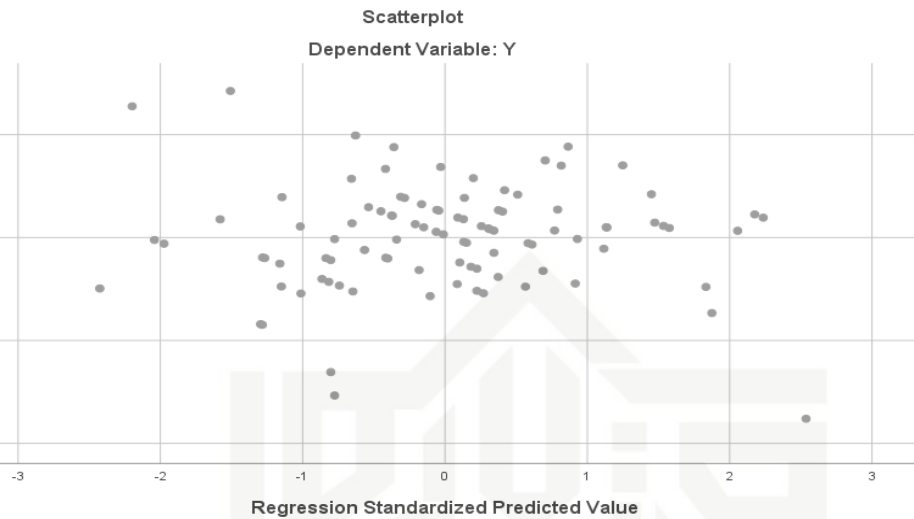


Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Regresi Studentized Residual

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



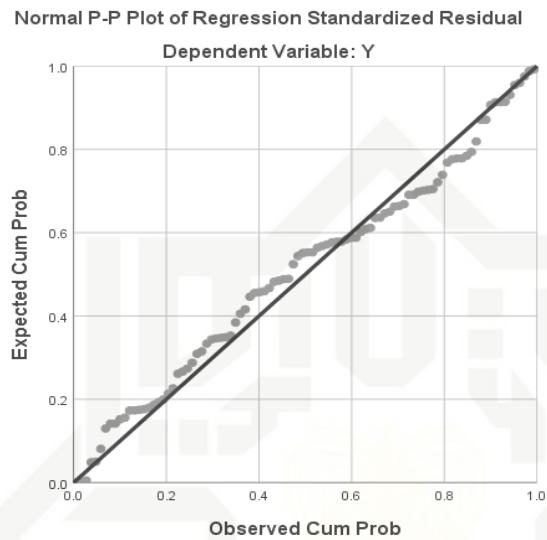
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.934	1.623		1.808	.074
	X1	.000	.052	-.001	-.005	.996
	X2	.004	.035	.015	.114	.910
	X3	-.029	.033	-.117	-.888	.377

a. Dependent Variable: HETERO

Lampiran 10 Uji Normalitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30549962
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.070
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.376	2.482		.957	.341		
	X1	-.141	.078	-.141	-1.810	.074	.884	1.132
	X2	.280	.053	.502	5.313	.000	.598	1.671
	X3	.173	.049	.327	3.539	.001	.626	1.597

a. Dependent Variable: Y

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.376	2.482		.957	.341		
	X1	-.141	.078	-.141	-1.810	.074	.884	1.132
	X2	.280	.053	.502	5.313	.000	.598	1.671
	X3	.173	.049	.327	3.539	.001	.626	1.597

a. Dependent Variable: Y

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.783	3	173.594	31.628	.000 ^b
	Residual	504.956	92	5.489		
	Total	1025.740	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

4. Uji Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 ^a	.508	.492	2.343	2.188

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/55/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 06 Januari 2025

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : WAHYU RAMADHANI
NIM : 12120520521
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Usha Kuliner di Bukittinggi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Digital
Payment Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulrifli, M. Ag
NIP.197410062005011005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Ramadhani
NIM : 12120520521
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 19 Maret 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Maret 2025

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Akmal Abdul Munir, Lc., MA

Sekretaris

Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji I

Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Mengetahui:

Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Akmal Abdul Munir, Lc., MA

NIP. 197110062002121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Steelslami University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9/1049/BKPol-KB/2024

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- a. Bahwa sesuai surat dari Fakultas Syariah dan Hukum Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor Un.04/F.1.1/PP.00.9/12258/2024, Tanggal 13 November 2024, Hal Mohon Izin Prariset.
 - b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian.
 - c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Keterangan Penelitian telah memenuhi syarat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Menimbang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Penulisan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan surat keterangan penelitian kepada :

Nama : **Wahyu Ramadhani**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Rotan / 04 November 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Sungai Rotan Jorong Sungai Rotan, RT/RW 000/000. Kel/Desa Batu taba, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam- Provinsi Sumatera Barat.
 Nomor Identitas : 1306074411030004
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, *Perceived usefulness*, dan *Perceived Easy Of Use* Terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* Pada Usaha Kuliner di Bukittinggi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
 Untuk : Melakukan Izin Penelitian dari tanggal 20 November 2024 s/d 20 Desember 2024 di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 19 November 2024

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa,



embusan :

Wali Kota Bukittinggi (Sebagai Laporan)
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
DAN TENAGA KERJA**

Alamat: Jalan Perwira No. 33 Kelurahan Belakang Balok Telp. 0752-626633 Kode Pos 26136

SURAT KETERANGAN

No: 500.3/206 / DKUKM-TK/KUM/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi berdasarkan surat dari Badan Kesbangpol Kota Bukittinggi pada 19 November 2024 Nomor 000.9/1049/BKPol-KB/2024 tentang Rekomendasi Izin Penelitian atas nama:

Nama	: WAHYU RAMADHANI
Tempat Tgl Lahir	: Sungai Rotan / 4 November 2003
Alamat	: Sungai Rotan Jorong Sungai Rotan, Kel./Desa Batu Taba Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat
NIK	: 1306074411030004
Lokasi Penelitian	: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi
Lama Penelitian	: 20 November s.d. 20 Desember 2024
Pekerjaan	: Mahasiswa
Universitas	: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas	: Fakultas Syariah dan Hukum

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi pada Tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Easy of Use* terhadap Minat Penggunaan *Digital Payment* pada Usaha Kuliner di Bukittinggi dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan
seperlunya

Bukittinggi, 18 Februari 2025

a.n. KEPALA DINAS
Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro,

SESRI, S.Kom.

NIP. 19770912 200212 1 003

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa izin penanya atau penerbit.
a. Penelitian hasil karya atau hasil penelitian untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/71251

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/55/2025 Tanggal 6 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama
- :
- WAHYU RAMADHANI
2. NIM / KTP
- :
- 12120520521
3. Program Studi
- :
- EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang
- :
- S1
5. Alamat
- :
- PEKANBARU
6. Judul Penelitian
- :
- PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT, DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT BAGI PELAKU USAHA KULINER DI BUKITTINGGI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi Penelitian
- :
- PELAKU USAHA KULINER DI BUKITTINGGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 7 Januari 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan